PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements (Unaudited)
For the nine months ended September 30, 2021 and 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021, AND 2020
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT. 005, RW. 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rachmat Harsono*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT. 005, RW. 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *Finance Director*

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3.a *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober 2021 / *Jakarta,* October 31, *2021*

Direktur Utama/*President Director*

PT. ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
PUSAT

Rachmat Harsono

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*	
Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	7 – 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*	**9 – 145**

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 4	711.289	405.164	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2g, 5	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.586 pada tahun 2021 dan Rp 4.534 pada tahun 2020	2g, 2k, 6	443.982	338.313	*Third parties – net of provision for declining in value Rp 4,586 in 2021 and Rp 4,534 in 2020*
Pihak berelasi	2e, 2g, 2k, 2w, 6, 41a	61.745	36.760	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2e, 2g, 2k, 7	40.594	36.147	*Third parties*
Pihak berelasi	2g, 2k, 2w, 7, 41b	233.393	216.231	*Related parties*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2021 dan 2020	2l, 8	443.758	447.731	*Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2021 and 2020*
Pajak dibayar di muka	2r, 42a	-	6	*Prepaid tax*
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2m, 2w, 9, 41	3.533	4.751	*Prepaid expenses, current portion*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	2e, 10	28.756	31.177	*Third parties*
Pihak berelasi	2w, 10, 41c	59.487	94.863	*Related parties*
JUMLAH ASET LANCAR		**2.045.287**	**1.629.893**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2m, 2w, 9, 41	1.636	2.336	*Prepaid expenses, non current portion*
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 12	55.051	55.051	*Investment in associate*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	2e,10	29.091	29.091	*Third parties*
Piutang pajak	2r, 42b	19.828	15.780	*Tax receivables*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.097.785 pada tahun 2021 dan Rp 1.864.785 pada tahun 2020	2n, 13	5.480.677	4.827.633	*Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp 2,097,785 in 2021 and Rp 1,864,785 in 2020*
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.543 pada tahun 2021 dan Rp 47.767 pada tahun 2020	2s, 2w, 14	326.360	298.875	*Right-of-use-assets – net of accumulated depreciation of Rp 76,543 in 2021 and Rp 47,767 in 2020*
Aset tidak lancar lainnya	2g, 2o, 15	92.490	262.799	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**6.005.133**	**5.491.565**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**8.050.420**	**7.121.458**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2h, 16	821.034	769.933	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak ketiga	2e, 2h, 17	96.166	87.670	*Third parties*
Pihak berelasi	2h, 2w, 17, 41d	11.686	28.581	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2h, 18	29.975	31.418	*Third parties*
Pihak berelasi	2h, 2w, 18, 41e	17.981	20.687	*Related parties*
Utang pajak	2r, 42c	49.110	25.360	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2h, 19	67.521	31.395	*Accrued expenses*
Uang muka pendapatan	2p	7.618	7.818	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	2h, 20	39.471	35.591	*Customer deposits*
Utang dividen	2h	1.289	4.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – net of current maturities:*
Bank	2e, 2h, 2x, 21	225.080	215.128	*Bank*
Liabilitas sewa	2h, 2s, 2w, 22, 41f	57.264	53.938	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2h, 23	531	871	*Financial institutions*
Obligasi	2h, 2z, 24	725.901	302.375	*Bonds*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**2.150.627**	**1.615.068**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 42f	78.798	63.793	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – current maturities:*
Bank	2e, 2h, 2x 21	1.508.815	1.351.515	*Bank*
Liabilitas sewa	2h, 2s, 2w, 22, 41f	95.567	104.347	*Lease liabiliies*
Lembaga keuangan	2h, 23	395	746	*Financial institutions*
Obligasi	2h, 2z, 24	577.053	518.288	*Bonds*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna	2s, 22	10.058	14.184	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets*
Liabilitas manfaat karyawan	2q, 25	77.697	71.376	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.348.383**	**2.124.249**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**4.499.010**	**3.739.317**	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share*
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				*Authorized capital 9,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	*Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares*
Tambahan modal disetor	2d, 28	350.437	350.437	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saham treasuri	27	(9.424)	(9.424)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	30a	25.000	20.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	30b	576.940	419.005	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	31	994.662	994.662	*Other equity component*
Sub-jumlah		3.488.545	3.325.610	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	32	62.865	56.531	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**3.551.410**	**3.382.141**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.050.420**	**7.121.458**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months period ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
PENJUALAN NETO	2p, 2w, 33, 41g	2.074.583	1.576.754	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 2w, 34, 41h	(1.115.889)	(903.144)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR		**958.694**	**673.610**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2p, 35	41.669	68.105	*Other income*
Beban penjualan	2p, 36	(311.139)	(236.551)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2p, 37	(193.675)	(193.294)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2p,2w, 38	(276.406)	(264.665)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2p, 39	(2.224)	(8.817)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**216.919**	**38.388**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2r, 42d	(38.062)	(6.217)	*PROVISION TAX BENEFIT (EXPENSE)*
LABA TAHUN BERJALAN		**178.857**	**32.171**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi	2n, 13, 40	-	-	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	2q, 25, 40	-	-	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	-	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**-**	**-**	***Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		**178.857**	**32.171**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** *(carried forward)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (pindahan)		**178.857**	**32.171**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** *(brought forward)*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		172.523	29.523	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	6.334	2.648	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		**178.857**	**32.171**	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		172.523	29.523	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 32	6.334	2.648	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**178.857**	**32.171**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2t, 43	**56,68**	**9,70**	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months period ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2020		**1.533.330**	**-**	**350.437**	**17.600**	**15.000**	**327.593**	**1.015.675**	**(18.588)**	**3.241.047**	**58.517**	**3.299.564**	*Balance as of January 1,2020*
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Pembelian Saham Treasuri		-	(9.424)	-	-	-	-	-	-	(9.424)	-	(9.424)	*Purchase of Treasury Stocks*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	29.523	-	-	29.523	2.648	32.171	*Comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2020		**1.533.330**	**(9.424)**	**350.437**	**17.600**	**20.000**	**352.116**	**1.015.675**	**(18.588)**	**3.261.146**	**61.165**	**3.322.311**	***Balance as of September 30, 2020***
Saldo per 1 Januari 2021		**1.533.330**	**(9.424)**	**350.437**	**17.600**	**20.000**	**419.005**	**1.015.675**	**(21.013)**	**3.325.610**	**56.531**	**3.382.141**	*Balance as of January 1,2021*
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	(9.588)	-	-	(9.588)	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	172.523	-	-	172.523	6.334	178.857	*Comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2021		**1.533.330**	**(9.424)**	**350.437**	**17.600**	**25.000**	**576.940**	**1.015.675**	**(21.013)**	**3.488.545**	**62.865**	**3.551.410**	***Balance as of September 30, 2021***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.132.000	1.732.628	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(1.322.297)	(1.094.464)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(187.805)	(189.634)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		621.898	448.530	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	42	(8.227)	(10.545)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan penghasilan bunga	35	33.217	57.877	*Cash receipt from interest income*
Penerimaan restitusi pajak		94	-	*Cash receipt from tax restitution*
Pembayaran beban keuangan	21, 38	(248.747)	(266.202)	*Cash payment of financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		628	(4.636)	*Other receipt (payments)*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		398.863	225.024	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Investasi jangka pendek	5	-	80.000	*Short-term investment*
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 48	(11.394)	(5.274)	*Advance for fixed asset*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	44.386	12.173	*Proceeds from sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	13, 48	(871.304)	(189.116)	*Acquisition of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	14	(17.585)	-	*Addition of right-of-use-assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	41	(24.460)	(120.983)	*Loan from related parties*
Penerimaan aset tidak lancar lainnya		160.000	-	*Other non-current assets receipt*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(720.357)	(223.200)	*Net cash used in investing activities*

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Pinjaman bank jangka pendek	16	54.680	255.143	*Short-term bank borrowings*
Utang bank jangka panjang	21	325.915	463.428	*Long-term loan*
Obligasi dan sukuk		477.762	14.778	*Bonds and sukuk*
Pembayaran:				*Payment of:*
Pinjaman bank jangka pendek	16	(3.579)	(183.853)	*Short-term bank borrowings*
Utang bank jangka panjang	21	(161.639)	(197.625)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	22, 48	(48.062)	(40.257)	*Lease liability*
Utang lembaga keuangan	23	(691)	(1.211)	*Financial institution loan*
Obligasi		-	(192.000)	*Bonds*
Saham Treasuri		-	(9.424)	*Treasury Stocks*
Dividen kas ke pihak non pengendali		(3.013)	-	*Cash Dividend to non controlling*
Dividen kas		(9.588)		*Cash Dividend*
Utang pihak berelasi	41	(4.166)	3.794	*Due to related parties*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		627.619	112.773	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**306.125**	**114.597**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**405.164**	**279.518**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**711.289**	**394.115**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 (sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah) dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 , tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan No. AHU-AH.01.03-0386313, tanggal 14 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, pengelolaan dan daur ulang sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on Deed No. 54, dated August 28, 2020, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notary in Jakarta, to conform with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) (as required in the government regulation) and with the Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 deted April 20, 2020 conncerning the plan and implementation of the general meeting of shareholder of pubic companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically. These amandemend has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0063255.AH.01.02 Year 2020, dated September 14, 2020 and No. AHU-AH.01.03-0386313, dated September 14 2020.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial inorganic basic chemical industrial gases, waste management and recycling, construction, trading, transportation, leasing and leasing activities without option rights. At this time, the Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak memiliki 53 (lima puluh tiga) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 13 (tiga belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 10 (sepuluh) di Jawa Timur, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat, dan 1 (satu) di Sulawesi Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity and the Subsidiaries have 53 (fifty three) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 13 (thirdteen) in West Java, 2 (two) in Central Java, 10 (ten) in East Java, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in West Nusa Tenggara, and 1 (one) in Southeast Sulawesi.

The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*	19.000	5 tahun/*years*	6 Juni 2022/ *June 6, 2022*	10,35% tetap/ *10.35% fixed*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	61.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	9,90% tetap/ *9.90% fixed*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*	164.000	3 tahun/*years*	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	11,00% tetap/ *11.00% fixed*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ *Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B*	16.000	5 tahun/*years*	19 Maret 2024/ *March 19, 2024*	11,50% tetap/ *11.50% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*	9.000	3 tahun/*years*	14 Agustus 2023/ *August 14, 2023*	9,80% tetap/ *9.80% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*	2.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	10,55% tetap/ *10.55% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*	1.000	7 tahun/*years*	14 Agustus 2027/ *August 14, 2027*	11,25% tetap/ *11.25% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020*	100.000	1 tahun/ *years*	12 Oktober 2021/ *October 12, 2021*	9,25% tetap/ *9.25% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*	15.000	1 tahun/ *years*	16 Juli 2022/ July 16, 2022	7,50% tetap/ *7.50% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*	145.000	3 tahun/ *years*	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ *9.35% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*	78.000	7 tahun/ *years*	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ *10.75% fixed*

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Sukuk Ijarah (continued)

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*	99.000	5 tahun/*years*	6 Juni 2022/ *June 6, 2022*	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 104 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	37.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 / *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*	110.000	3 tahun/*years*	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 110 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*	5.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 105.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/ *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020*	205.000	1 tahun/ *years*	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	Rp 92,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 92,5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*	15.000	1 tahun/ *years*	16 Juli 2022/ July 16, 2022	7,50% tetap/ *7.50% fixed*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*	105.000	3 tahun/ *years*	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ *9.35% fixed*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*	124.000	7 tahun/ *years*	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ *10.75% fixed*

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04/2020 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond II AGII Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Phase I and II Year 2020.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
			2021	2020		2021	2020
Entitas anak langsung/*direct Subsidiaries*							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	99,91%	99,91%	1992	2.709.923	2.402.343
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance*	50,00%	50,00%	2009	74.649	74.378

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	2020	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2021	2020
Entitas anak tidak langsung/*indirect Subsidiaries*							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	59,95%	59,95%	1991	81.916	71.719

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2021 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris				
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono Setyo Wahono	:	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie C.M. Bing Soekianto	:	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:	
Dewan Direksi				
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:	
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Nini Liemijanto Djanarko Tjandra	:	
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	
Komite Audit				
Ketua Komite Audit	:	C. M. Bing Soekianto	:	
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja Deborah Gaby Tanadi	:	
Audit Internal	:	Maria Theresia	:	

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				
Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:	
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono Rasid Harsono	:	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie C.M. Bing Soekianto	:	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:	
Dewan Direksi				
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:	
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Nini Liemijanto Djanarko Tjandra	:	
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	

***1. GENERAL** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners				
President Commissioner	:	Heyzer Harsono	:	Komisaris Utama
Vice President Commissioner	:	Rasid Harsono Setyo Wahono	:	Wakil Komisaris Utama
Commissioners (Independent)	:	Agoest Soebhektie C.M. Bing Soekianto	:	Komisaris (Independen)
Commissioners	:	Hargo Utomo	:	Komisaris
Board of Directors				Dewan Direksi
President Director	:	Rachmat Harsono	:	Direktur Utama
Vice President Director	:	Ferryawan Utomo	:	Wakil Direktur Utama
Director Independent	:	Agus Purnomo	:	Direktur Independen
Directors	:	Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Nini Liemijanto Djanarko Tjandra	:	Direktur
Secretary	:	Imelda Mulyani Harsono	:	Sekertaris
Audit Committee				Komite Audit
Head of Audit Committee	:	C. M. Bing Soekianto	:	Ketua Komite Audit
Members	:	Tjokro Aliwidjaja Deborah Gaby Tanadi	:	Anggota
Internal Audit	:	Maria Theresia	:	Audit Internal

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners				Dewan Komisaris
President Commissioner	:	Arief Harsono	:	Komisaris Utama
Vice President Commissioner	:	Heyzer Harsono Rasid Harsono	:	Wakil Komisaris Utama
Commissioners (Independent)	:	Agoest Soebhektie C.M. Bing Soekianto	:	Komisaris (Independen)
Commissioners	:	Hargo Utomo	:	Komisaris
Board of Directors				Dewan Direksi
President Director	:	Rachmat Harsono	:	Direktur Utama
Vice President Director	:	Ferryawan Utomo	:	Wakil Direktur Utama
Director Independent	:	Agus Purnomo	:	Direktur Independen
Directors	:	Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Nini Liemijanto Djanarko Tjandra	:	Direktur
Secretary	:	Imelda Mulyani Harsono	:	Sekertaris

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	C. M. Bing Soekianto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
		Deborah Gaby Tanadi		
Audit Internal	:	Maria Theresia	:	*Internal Audit*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.499 dan 2.414 (tidak diaudit) karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

The Entity and Subsidiaries have 2,499 and 2,414 (unaudited) permanent employees as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries (Group) are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority (“OJK”) (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan Akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interprestasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 tentang "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, the Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financian Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application fro that date.

Changes to the Group's accounting polices have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- *"The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";"*
- *The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71 about "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 about "Leases".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Pengaturan baru atas PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Groups accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's and Subsidiaries operations and consolidated financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable.

There is no significant change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new standard under PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan PSAK 72 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Entitas dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang ("*hindsight*") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

Adoption of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The application of PSAK 72 does not significant affect to Group's consolidated financial statements.

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 does not significant affect to Groups's consolidated financial statements.

In applying PSAK 73 for the first time, the Entity and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip- prinsip dalam PSAK 30, “Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

Impact on the consolidated financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Entity and Subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Entity’s and Subsidiaries’s incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Entity’s incremental borrowing rate applied was 9.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contigent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Investment in Associate

The Group's investments in its associate's are accounted for using the equity method. An associate's is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate's are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate's.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

***e.* Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Investment in Associate *(continued)*

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate's are impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate's and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate's. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the income statement for the year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances *(continued)*

	2021	2020	
1 Euro Eropa (EUR)	16.692	17.330	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307	14.105	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.540	10.644	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.838	1.819	*1 Hong Kong Dollar (HKD)*
1 Yen Jepang (JPY)	129	136	*1 Japanese Yen (JPY)*

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no. Kep-347/BL/2021 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formely BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

g. Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profi t or loss, loans and receivables, available-for- sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity and Subsidiaries only has financial assets loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas dan Entitas Anak terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement *(continued)*

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity and Subsidiaries's cash and cash equivalents, short–term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets. In the consolidated of financial position statements.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and The Entity and Subsidiaries loans and receivable consist of has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan Entitas Anak dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the following categories:

i. Financial assets measured at amortised costs; and
ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")
iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income ('FVOCI").

The classification depends on the Entity's dan Subsidiaries business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

a) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Enitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement *(continued)*

b) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. The Entity and Subsidiaries do not have financial assets in this category.*

c) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas dan Entitas Anak telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Enitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

h. Liablitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Assets *(continued)*

Classification, recognition and measurement *(continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity and Subsidiaries has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established. The Entity and Subsidiaries does not have financial assets in this category.

h. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value trough profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Liablitas Keuangan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

i. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Liabilities *(continued)*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, lease liability, financial institution loans and bonds payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement
After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition
A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

i. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future ca sh flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

The Entity and Subsidiaries applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Entity and Subsidiaries assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Landrights is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 – 25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis menyatakan bahwa aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

When first acquired, land right are recognized at cost on "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because the management of the Entity and Subsidiaries stated that the acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Asset *(continued)*

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed.

These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

p. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue from sales is recognized when the Entity has transferred the significant risk and benefit of goods' ownership and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer;

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilkan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *The customer has accepted the goods;*
- *The customer has legal title to the goods; and*
- *The customer has physical possession of the goods.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Uang muka pendapatan”.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:
- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)
- Pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

q. Liabilitas manfaat karyawan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dan Entitas Anak dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan perjanjian kerja bersama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Accounts receivable” and contract liabilities are presented under “Sales advance”.

The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:
- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity and Subsidiaries’s performance as the Entity and Subsidiaries perform;*
- *The Entity and Subsidiaries’s performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*

The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met: (continued)
- *The Entity and Subsidiaries’s performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

q. Employee benefit liabilities

The Entity and Subsidiaries has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity and Subsidiaries in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 and collective labor agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas manfaat karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

r. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Employee benefit liabilities *(continued)*

Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit liabilities is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in acturial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Further information are disclosed in Note 25.

r. Income tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax *(continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

s. Leases

Before January 1, 2020

Accounting policies applied for leases before January 1, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Leases *(continued)*

Before January 1, 2020 (continued)

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before January 1, 2020 are as follows:

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognised immediately.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assesses whether:

- *The Entity and Susidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

- *The Entity and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1) The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset;
  2) The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity and Subsidiaries recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Entitas and Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Leases *(continued)*

After January 1, 2020 (continued)

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity and Subsidiaries presents right-of-use assets and lease liabilities separatedly in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Entity and Subsidiaries acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Untuk setiap sewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewa, Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Entitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Leases *(continued)*

Short-term leases (continued)

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Entity and Subsidiaries considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Entity and Subsidiaries measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments;and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

t. Laba neto per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar 56,68 dan 9,70 per saham pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions *(continued)*

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

t. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to 56.68 and 9.70 per shares in September 30, 2021 and 2020, respectively.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment)which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision makerfor the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Impairment of Non – Financial Asset

The Entity and Subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of those assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 42).

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Impairment of Non – Financial Asset *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Transactions with Related Party

The Entity and Subsidiaries has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 42).

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity and Subsidiaries has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

aa. <u>Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>

Entitas menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over ther term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

aa. <u>Business Combination for Entity Under Common Control</u>

The Entity has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity and Subsidiaries has various lease agreements where the Entity and Subsidiaries acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity and Subsidiaries to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgements *(continued)*

b. Leases (continued)

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries considers the following main factors: the Entity and Subsidiaries's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries. For the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity and Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak per tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 77.697 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 71.376. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Entity's and Subsidiaries obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity and Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity and Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Entity's and Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2021 amounted to Rp 77,697 and as of December 31, 2020 amounted to Rp 71,376. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas dan Entitas Anak per tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 5.480.677 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.827.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar pelanggan di masa yang akan datang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's fixed assets as of September 30, 2021 amounted to Rp 5,480,677 and as of December 31, 2020 amounted to Rp 4,827,633. Further details are disclosed in Note 13.

c. Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity and Subsidiaries calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity and Subsidiaries adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward –looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's and Subsidiaries's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas	4.189	5.048	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284.806	77.012	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.142	22.451	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.201	1.558	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	1.886	222	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.105	1.493	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.262	1.365	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.380	9.465	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.725	2.539	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.113	1.849	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	85	75	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	110	329	*Others (below Rp1,000)*
Sub-jumlah	**425.815**	**118.358**	***Sub-total***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.095	80.570	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	1.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137	135	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	**281.285**	**281.758**	***Sub-total***
Jumlah	**711.289**	**405.164**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	0,70%	0,70%	*United States Dollar*
Rupiah	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%	*Rupiah*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets measured at amortised cost*
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.750	18.750	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**18.750**	**18.750**	***Total***

Entitas memiliki deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 3,50% yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate of 3.50% which are used as guarantee over short-term borrowing that obtained by SGI, Subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (see Note 16).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	448.568	342.847	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	**443.982**	**338.313**	***Sub-total***
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	61.745	36.760	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	**505.727**	**375.073**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on currencies are as follows:

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	444.916	337.209	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.652	5.431	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	207	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	448.568	342.847	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	443.982	338.313	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			*Related parties (see Note 42):*
Rupiah	61.745	36.760	*Rupiah*
Sub-jumlah	61.745	36.760	*Sub-total*
Jumlah	**505.727**	**375.073**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of accounts receivable are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 30 hari	380.913	267.446	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	65.749	36.359	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	18.132	12.316	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	45.519	63.486	*Over 90 days*
Sub-jumlah	510.313	379.607	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586)	(4.534)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**505.727**	**375.073**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

	2020	2020	
Saldo awal tahun	4.534	3.194	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: cadangan tahun berjalan	52	1.652	*Add: provision in current year*
Dikurangi: realisasi pada tahun berjalan	-	(312)	*Deduction: realization in current year*
Jumlah	**4.586**	**4.534**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 229.743 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak sebesar Rp 124.327 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SMB, Entitas Anak telah diikat fidusia sebesar Rp 2.000 pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 16 dan 21).

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity and Subsidiaries within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Accounts receivable of the Entity amounting to Rp 229,743 as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are pleged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Accounts receivable of SGI, Subsidiaries amounting to Rp 124,327 as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are pleged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Accounts receivable of SMB, Subsidiaries amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2020 are pleged as collateral for short-term bank borrowings (see Notes 16 and 21), respectively.

SGI, Subsidiaries, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

	2021	**2020**	
Piutang usaha yang dialihkan	14.255	16.340	*Trade receivables transferred*
Dikurangi retensi	2.418	2.194	*Less retention*
Piutang usaha dianjak piutang (lihat Catatan 18)	**11.837**	**14.146**	***Factoring of accounts receivable (see Note 18)***

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 15%-16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 18).

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 15%-16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	35.041	29.336	*Employees*
Lain-lain	5.553	6.811	*Others*
Sub-jumlah	40.594	36.147	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	233.393	216.231	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	**273.987**	**252.378**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% - 12% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42).

Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator and PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 10.5% - 12% for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 and will mature less than one year (see Note 42).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Suku cadang dan bahan pembantu	181.070	173.021	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	124.276	115.331	*Finished goods*
Barang dagangan	86.576	95.624	*Merchandise goods*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	41.666	55.214	*Gas equipment installation in progress*
Bahan baku	10.651	9.022	*Raw materials*
Sub-jumlah	**444.239**	**448.212**	***Sub-total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less provision or declining in value of inventories*
Jumlah	**443.758**	**447.731**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 365.118 dan Rp 363.556 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 365,118 and Rp 363,556 for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar masing-masing USD8.970.000 dan Rp267.206 pada tanggal 30 September 2021 dan USD4.500.000 dan Rp251.618 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 310.759 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp76.344 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SMB, Entitas Anak, sebesar Rp1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

8. INVENTORIES *(continued)*

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD8,970,000 and Rp267,206 as of September 30, 2021 and USD4,500,000 and Rp251,618 as of December 31, 2020, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

The inventories of the Entity amounting to Rp 310,759 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

The inventories of SGI, Subsidiaries, amounting to Rp76,344 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (see Notes 16 and 21).

The inventories of SMB, Subsidiaries, amounting to Rp1,000 as of December 31, 2020 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	**2020**	
Sewa	417	585	*Rent*
Asuransi	1.199	1.963	*Insurance*
Lain-lain	3.553	4.539	*Others*
Sub-jumlah	5.169	7.087	*Sub-total*
Bagian lancar	**3.533**	**4.751**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**1.636**	**2.336**	***Non-current portion***

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Beban dibayar di muka sewa milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 48.057 pada tanggal 1 Januari 2020 telah direklasifikasi ke aset hak guna (lihat Catatan 14).

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator dan Rachmat Harsono dan pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2020.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid expenses for rent of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp48,057 as of January 1, 2020 reclassified to right-of-use-assets (see Notes 14).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42) as of December 31, 2020.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Aset tetap	40.097	42.521	*Fixed asset*
Proyek	8.219	10.147	*Project*
Impor	4.104	2.514	*Import*
Lokal	5.412	5.083	*Local*
Lain-lain	15	3	*Others*
Sub-jumlah	57.847	60.268	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			*Related Parties (see Note 42):*
Aset tetap	59.487	94.863	*Fixed asset*
Sub-jumlah	59.487	94.863	*Sub-total*
Jumlah	117.334	155.131	*Total*
Bagian jangka pendek	88.243	126.040	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**29.091**	**29.091**	***Long-term portion***

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 49.194 dan Rp 13.678 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 49).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 49,194 and Rp 13,678 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 49).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Samator Gas Industri / *PT Samator Gas Industri*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	2.709.922	2.402.343	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.423.308	1.227.705	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	1.021.216	971.402	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	111.976	42.855	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	111.976	41.872	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala / *PT Samabayu Mandala*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	81.916	71.719	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	12.568	13.649	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	51.078	49.988	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	11.277	5.912	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.277	6.123	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas / *PT Ruci Gas*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	74.649	74.378	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	6.868	10.042	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	22.649	26.706	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	3.445	2.094	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.445	2.055	*Total aggregate comprehensive income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
2021	49,88%	55.000	51	55.051
2020	49,88%	55.000	51	55.051

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2021	**2020**	
Jumlah agregat aset	123.429	123.428	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	*Total aggregate liabilities*

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021:

13. FIXED ASSET

Balance and mutation of fixed asset for the period ended September 30, 2021:

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.139	273	-	-	-	1.364.412	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	551.005	30.342	-	-	8.023	589.370	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	3.415.042	703.081	26.287	-	4.714	4.096.550	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.154.877	94.790	19.099	-	626	1.231.194	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	58.051	3.360	295	-	246	61.362	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	69.983	133	586	-	10.213	79.743	*Vehicles*
Sub-jumlah	**6.613.097**	**831.979**	**46.267**	**-**	**23.822**	**7.422.631**	***Sub-total***
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction In Progress*
Bangunan dan prasarana	14.954	12.382	-	-	(8.023)	19.313	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	55.558	72.464	-	-	(3.095)	124.927	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8.642	3.427	-	-	(645)	11.424	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	167	246	-	-	(246)	167	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah (pindahan)	**79.321**	**88.519**	**-**	**-**	**(12.009)**	**155.831**	***Sub-total*** *(brought forward)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021: (lanjutan)

13. FIXED ASSET *(continued)*

Balance and mutation of fixed asset for the period ended June 30, 2021: (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Sub-jumlah (pindahan)	**79.321**	**88.519**	**-**	**-**	**(12.009)**	**155.831**	***Sub-total*** *(brought forward)*
Jumlah Biaya Perolehan	**6.692.418**	**920.498**	**46.267**	**-**	**11.813**	**7.578.462**	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	143.390	21.505	-	-	-	164.895	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.058.682	138.625	303	-	605	1.197.609	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	567.536	62.069	967	-	(9)	628.629	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	38.438	4.738	91	-	-	43.085	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	56.739	3.451	321	-	3.698	63.567	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**1.864.785**	**230.388**	**1.682**	**-**	**4.294**	**2.097.785**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**4.827.633**					**5.480.677**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

***13. FIXED ASSET** (continued)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Balance and mutation of fixed asset for the year ended December 31, 2020:

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.357.741	6.398	-	-	-	1.364.139	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	533.799	4.460	-	-	12.746	551.005	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	3.199.085	199.418	2.067	-	18.606	3.415.042	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.147.545	13.453	6.121	-	-	1.154.877	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	54.081	5.006	1.729	-	693	58.051	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	74.796	1.428	29.100	-	22.859	69.983	*Vehicles*
Sub-jumlah	**6.367.047**	**230.163**	**39.017**	**-**	**54.904**	**6.613.097**	***Sub-total***
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction In Progress*
Bangunan dan prasarana	23.493	4.207	-	-	(12.746)	14.954	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	53.071	21.093	-	-	(18.606)	55.558	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8.448	194	-	-	-	8.642	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	532	328	-	-	(693)	167	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	**85.544**	**25.822**	**-**	**-**	**(32.045)**	**79.321**	***Sub-total***
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	4.380	-	-	-	(4.380)	-	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	165.274	-	-	-	(165.274)	-	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	100.559	-	-	-	(100.559)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	**270.213**	**-**	**-**	**-**	**(270.213)**	**-**	***Sub-total***
Jumlah Biaya Perolehan	**6.722.804**	**255.985**	**39.017**	**-**	**(247.354)**	**6.692.418**	***Total Carrying Value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

***13. FIXED ASSET** (continued)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Balance and mutation of fixed asset for the year ended 31 Desember 2020: (continued)

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Sub-jumlah (pindahan)	**6.722.804**	**255.985**	**39.017**	**-**	**(247.354)**	**6.692.418**	***Sub-total*** *(brought forward)*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	116.595	26.795	-	-	-	143.390	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	907.634	151.252	204	-	-	1.058.682	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	489.323	81.191	2.978	-	-	567.536	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	31.988	6.478	28	-	-	38.438	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	58.190	5.333	15.328	-	8.544	56.739	*Vehicles*
Sub-jumlah	**1.603.730**	**271.049**	**18.538**	**-**	**8.544**	**1.864.785**	***Sub-total***
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	420	-	-	-	(420)	-	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	10.114	-	-	-	(10.114)	-	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	16.045	-	-	-	(16.045)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	**26.579**	**-**	**-**	**-**	**(26.579)**	**-**	***Sub-total***
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**1.630.309**	**271.049**	**18.538**	**-**	**(18.035)**	**1.864.785**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**5.092.495**					**4.827.633**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 88.519 dan Rp 25.822 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 49.194 dan Rp 13.678 (lihat Catatan 10 dan 49).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan di reklasifikasikan ke aset hak guna dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 14).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSET** (continued)*

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 88,519 and Rp 25,822 in 2021 and 2020, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 49,194 and Rp 13,678, respectively (see Notes 10 and 49).

As of January 1, 2020 aset under finance lease reclassified to right-of-use-assets with net book value amounting to Rp243,634 (see Note 14).

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**30 September 2020/** *September 30, 2020*	
Penjualan	1.714	3.204	*Sales*
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	42.870	5.651	*Sale and leaseback of assets under finance lease*
Jumlah	**44.584**	**8.855**	***Total***

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**30 September 2020/** *September 30, 2020*	
Harga jual	2.704	4.852	*Sales price*
Nilai buku aset tetap	(1.714)	(3.204)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	**990**	**1.648**	***Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)***

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**30 September 2020/** *September 30, 2020*	
Harga jual	41.682	7.321	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(42.870)	(5.651)	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Rugi penjualan aset tetap	**1.188**	**1.670**	***Loss on disposal fixed asset***
Rugi terkait hak yang dipertahankan	(1.069)	-	*Loss relating to the rights retained*
Laba atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36)	119	-	*Gain on rights transferred (see Note 36)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSET *(continued)*

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp227,352 as of December 31, 2019.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**31 Desember 2020/** *December 31, 2020*	
Saldo awal	1.130.388	1.130.388	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	**1.130.388**	**1.130.388**	***Ending balance***

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**30 September 2020/** *September 30, 2020*	
Beban pokok penjualan	177.258	149.175	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	36.793	55.435	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	16.337	16.860	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	**230.388**	**221.470**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 53% dan 31% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2023 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 293.457 dan Rp 253.142.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 345.236 dan Rp 340.319.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m2 yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 132.483.500 dan Rp 2.493.242 pada tanggal 30 September 2021 dan USD 105.425.000 dan Rp 2.444.965 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

***13. FIXED ASSET** (continued)*

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 53% and 31% with an estimated completion of these projects more or less than in 2023 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp 293,457 and Rp 253,142 respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 345,236 and Rp 340,319.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m2 located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 132,483,500 and Rp 2,493,242 as of September 30, 2021 and USD 105,425,000 and Rp2,444,965 as of December 31, 2020. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 22, 23 dan 24).

***13. FIXED ASSET** (continued)*

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institutions loan, bonds (see Notes 16, 21, 22, 23 and 24).

14. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021:

14. RIGHT OF USE ASSETS

Balance and mutation of right of use assets for the period ended September 30, 2021:

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Carrying Value***
Tanah dan bangunan	81.203	18.742	5.732	105.677	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	4.380	25.166	(1.600)	27.946	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	165.275	17.585	-	182.860	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	94.184	849	(10.213)	84.820	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	**346.642**	**62.342**	**(6.081)**	**402.903**	***Sub-total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	7.019	14.947	-	21.966	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	965	1.228	(596)	1.597	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	20.443	8.388	-	28.831	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	19.307	8.207	(3.698)	23.816	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	33	300	-	333	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	**47.767**	**33.070**	**(4.294)**	**76.543**	***Sub-total***
Nilai buku	**298.875**			**326.360**	***Net book value***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

14. RIGHT OF USE ASSETS *(continued)*

Balance and mutation of right of use assets for the period ended December 31, 2020:

2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerapan/ *adoption of PSAK 73*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Carrying Value***
Tanah dan bangunan	-	48.057	33.146	-	81.203	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	-	4.380	-	-	4.380	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	-	165.274	-	-	165.274	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	-	100.559	16.485	(22.859)	94.185	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.600	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	**-**	**318.270**	**51.231**	**(22.859)**	**346.642**	***Sub-total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	-	-	7.019	-	7.019	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	-	420	545	-	965	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	-	10.114	10.329	-	20.443	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	-	16.045	11.806	(8.544)	19.307	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	33	-	33	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	**-**	**26.579**	**29.732**	**(8.544)**	**47.767**	***Sub-total***
Nilai buku	**-**				**298.875**	***Net book value***

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna termasuk reklasifikasi dari beban dibayar dimuka sewa sebesar Rp48.057 (lihat Catatan 9).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets included reclassification of prepaid expenses rent amounting to Rp48,057 (see Note 9).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna merupakan reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 13).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets are represent a reclassification of assets under finance leases with net book value amounting to Rp243,634(see Note 13).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2021/ *September 30, 2021*	**30 September 2020/** *September 30, 2020*	
Beban pokok penjualan	2.110	-	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	16.501	344	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	14.459	3.850	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	**33.070**	**4.194**	***Total***

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Jaminan	14.399	189.392	*Deposit*
Beban ditangguhkan	69.190	64.808	*Deferred charges*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.363	6.481	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	276	272	*United State Dollar*
Lain-lain	2.262	1.846	*Others*
Jumlah	**92.490**	**262.799**	***Total***

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Jaminan merupakan jaminan listrik, bank garansi dan jaminan pembelian aset tetap PT Samator.

Deposits represent electricity deposits, bank guarantee and guarantee purchasing fixed assets of PT Samator.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.211	208.298	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.760	209.900	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	149.370	149.810	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	140.000	140.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.125	61.925	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.568	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**821.034**	**769.933**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas yang terdiri dari :

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	120.000	*Overdraft facility*
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000	*KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility*
Bank Garansi	Rp	20.000	*Bank Guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% dan 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan *bersifat cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 63.367 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp106.683 pada tanggal 31 Desember 2020.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 4,00% dan 6,89% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2022.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 8.00% and 9.50% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020. This facility will be mature on December 26, 2021.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

The balance of this loan facility amounting to Rp 63,367 as of September 30, 2021 and Rp106,683 as of December 31, 2020.

SGI, Subsidiaries

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 4.00% and 6.89% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. This facility has been extended until June, 21, 2022

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Rent and/or lending assets pledget at BRI.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	83.000	*Overdraft facility*
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000	*KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun dan 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp92.751 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	100.000	*Overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiaries *(continued)*

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8.00% per annum and 9.50% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2021.

The above loan facilities are secured by:
- *Accounts receivable and inventories owned by SGI, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp92,751 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Building assets located in Cikarang*
- *Machinery and equipment owned by SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).*

Based on letter No R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8.00% per annum as of September 30, 2021. This facility has a term of 12 months and will be mature on August 11, 2021.

The above loan facilities are secured by:
- *Land and building assets under the name of PT Samator, located in Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, East Java (see Note 13).*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

SGI, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun kecuali pinjaman dalam bentuk piutang usaha akibat transaksi usaha dengan tidak menerapkan bunga.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih besar dari 20% *payout ratio* kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal perusahaan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGI, Entitas Anak melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham dan seterusnya.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt*) to *EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR) minimal* 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 198.412 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp101.615 pada tanggal 31 Desember 2020.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiaries *(continued)*

- *Machinery and equipment owned by SGI, Subsidiary located in Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, East Java (see Note 13).*

SGI, Subsidiary without prior written approval from BRI are not allowed to:
- *Conducting mergers, acquisitions, sales of entity assets.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or financial institution.*
- *Providing loans to shareholders for any reason except for loans in the form of trade receivables as a result of business transactions which do not apply interest.*
- *Pay off and / or pay debts to shareholders before BRI debts are fully paid.*
- *Make interest payments on debts to shareholders.*
- *To distribute dividends to shareholders greater than 20% payout ratio unless it is repaid as additional paid in capital.*
- *Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court.*
- *Transfer/ surrender to other parties, partially or completely of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility.*
- *Binding itself as a guarantor or guarantor of debt or as collateral for the assets of the Entity to another party.*
- *Make participation in other entities.*
- *Invested, expanded business and sold SGI, Subsidiary assets exceeding Rp 200,000 within one year.*
- *Rent out pledged assets except for business operations.*
- *Make changes / transfers of share ownership and so on.*

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio of at least 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards outstanding working capital credit at least 140% (see Note 21). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, SGI, Subsidiaries has complied with the required financial ratios.

The balance of this loan facility amounting to Rp 198,412 as of September 30, 2021 and Rp101,615 as of December 31, 2020.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Combined limit CC Line	Rp	150.000	*Combined Limit CC Line*
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	*Fx Pre Settlement Limit*
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	*Negotiation Wesel Export*
Pembiayaan *Musyarakah* I	Rp	50.000	*Financing Musyarakah I*
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	*Overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight, Usance, UPAS* atau SKBDN), *Trust Receipt,* Kredit Ekspor, Bank Garansi, *PTK* Ekspor/Impor, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2021 dan 4,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,50% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Oktober 2021.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export/ import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.25% for United States Dollar currency and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of September 30, 2021 and 4.25% for United States Dollar currency and 9.50% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2020, respectively, has been rolled over until October 17, 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp106.000 dan Rp82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp218.853 (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp106,000 and Rp82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp218,853 (see Note 13).*

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage* ratio minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Pada tanggal 30 September 2021, Entitas tidak memenuhi salah satu rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5:1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1:1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75:1. As of September 30, 2021, The Entity has not complied with any of these required financial ratio.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari CIMB atas pengenyampingan tidak terpenuhinya financial covenant yaitu current ratio min. 1.00x melalui Surat No. 093/CBT IX/VI/2021.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp209.760 dan Rp209.900 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) *(continued)*

Entity *(continued)*

On June 23, 2021, the Entity has obtained approval from CIMB for the waiver of breach of the financial covenant, namely the current ratio min. 1.00 x via Letter No. 093/CBT IX/VI/2021.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

The balance of this loan facility amounting to Rp209,760 and Rp209,900 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK R/C Terbatas *Sublimit Switchable* Fasilitas NCL	Rp	150.000	*29 April 2020/ April 29, 2020*	*KMK R/C Limited Sublimit Swicthable NCL Facility*
Non Cash Loan (SKBDN/LC)	Rp	75.000	*29 April 2020/ April 29, 2020*	*Non Cash Loan (SKBDN/LC)*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% dan 10% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 9.5% and 10.0% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020. This facility will mature on April 29, 2022.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice President Commissioner of Entity, located in Gresik.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (lanjutan)

Entitas
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar.
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 125% dari *outstanding* kredit.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 30 September 2021, Entitas belum memenuhi salah satu rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari BJB atas pengenyampingan tidak terpenuhinya financial covenant yaitu current ratio min. 1.00x melalui Surat No. 495/KKO-KO1/2021.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 149.370 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp149.810 pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) *(continued)*

Entity
- *Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar.*
- *Receivables both who have and will be held in the minimum day of 125% of outstanding credit.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1:1, Current Ratio minimum 1:1. As of September 30, 2021, The Entity has not complied with any of the financial rations.On December 31, 2020 Entity has complied with the required financial ratio.

On June 14, 2021, the Entity has obtained approval from BJB for the waiver of breach of the financial covenant, namely the current ratio min. 1.00 x via Letter No. 495/KKO-KO1/2021.

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:
- *Merger, acquisition, consolidation, spin off, participation of new capital in other companies and/ or participate in financing other companies;*
- *Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;*
- *Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.*
- *Divide the business profit and pay dividends to shareholders.*

The balance of this loan facility amounting to Rp 149,370 as of September 30, 2021 and Rp149,810 as of December 31, 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK *Revolving*	Rp 140.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	*KMK Revolving*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)
Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tanggal 30 September 2021 dan 10,25% pada 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan *bersifat cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI AGRO kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan kepada pihak lain selama DER tidak melebihi 400%.
- Melakukan investasi aktiva tetap diluar kebutuhan *core business* Entitas diatas nilai Rp300.000 secara akumulasi selama 1 (satu) tahun.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari BRI AGRO atas pengenyampingan tidak terpenuhinya financial covenant yaitu current ratio min. 1.00x melalui Surat No. B.061/MNA/06/2021.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp140.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas
Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083 /SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Impor dan Bank Garansi.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) *(continued)*

Entity *(continued)*
This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10% as of September 30, 2021 and 10.25% as of December 31, 2020. This facility will mature on July 31, 2021.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 21).

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :
- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Pay-off the debt of the Entity to shareholders.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.*
- *Declare dividend with DER no more than 400%.*
- *Lease of assets pledged to BRI AGRO to other parties*
- *Investment to other parties with DER no more than 400%.*
- *Perform fixed asset investment outside the core business needs of Entities over Rp300,000 accumulated for 1 (one) year*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

On June 11, 2021, the Entity has obtained approval from BRI AGRO for the waiver of breach of the financial covenant, namely the current ratio min. 1.00 x via Letter No. B.061/MNA/06/2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp140,000 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity
Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, Mandiri approve the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Import and Bank Guarantee.

In 2020, the Entity has fully paid the working capital credit facility from Mandiri.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ *April 22, 2015*	*KMK 1*
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*KMK 2*
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 6*
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 7*
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
L/C *Import Usance/ Sight/* UPAS	USD	3.000.000	22 April 2015/*April 22, 2015*	*L/C Import Usance/ Sight/ UPAS*
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22,2015*	*Bank guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu dan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas pinjaman KMK 6 dan KMK 7 dari Mandiri sebesar Rp 10.400. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 (lihat Catatan 21).

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September 24, 2020, SGI, Subsidiary has obtained approval for term extension and changes in monthly installment payments for the KMK 6 and KMK 7 loan facilities from Mandiri amounting to Rp 10,400. This loan will mature in 2024 (see Note 21).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp62.706 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp45.213 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Accounts receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp62,706 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (see Note 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp45,213 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus and Yogyakarta (see Note 13).*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGI, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain. kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGI, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit KMK 2, KMK 8, *Cash Loan* KAD, LC Impor/ *Usance/ Sight/ UPAS* dari Mandiri.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGI, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties. except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends*

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1 and a positive operating cash flow. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGI, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGI, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

In 2020, SGI, the Subsidiary has paid the credit facilities KMK 2, KMK 8, Cash Loan KAD, LC Import/ Usance/ Sight/ UPAS from Mandiri.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 60.125 dan Rp58.925 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

SMB, Entitas Anak

SMB, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2021, SMB, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman KMK kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.1272/2021, tertanggal 30 Juli 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan SMB, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp 60,125 and Rp58,925 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

SMB, Subsidiary

SMB, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% as of December 31, 2020.

On July 30, 2021, SMB, a subsidiary, has fully paid loan facility KMK to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1272/2021, dated July 30, 2021.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Accounts receivable and inventories of SMB, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).*

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of December 31, 2020.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga	96.166	87.670	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	11.686	28.581	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	**107.852**	**116.251**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currencies are as follows:

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	70.045	66.733	*Rupiah*
Yen Jepang	18.360	15.686	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	7.746	4.930	*United States Dollar*
Dolar Singapura	15	-	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	-	321	*European Euro*
Sub-jumlah	**96.166**	**87.670**	***Sub-total***
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			*Related parties (see Note 42):*
Rupiah	11.421	27.653	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	265	928	*United States Dollar*
Sub-jumlah	**11.686**	**28.581**	***Sub-total***
Jumlah	**107.852**	**116.251**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 30 hari	58.406	53.367	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	12.160	10.204	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	6.730	9.308	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	30.556	43.372	*Over 90 days*
Jumlah	**107.852**	**116.251**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All accounts payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga	29.975	31.418	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	17.981	20.687	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	**47.956**	**52.105**	***Total***

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, sebesar Rp11.837 dan Rp14.146 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 15%-16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse aggrement with PT Satyadhika Bakti, related party, amounting to Rp11,837 and Rp14,146 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. The period of this aggrement are 50 - 120 days with interest rate at 15%-16% per annum (see Note 6).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	18.336	16.927	*Salaries and wages*
Listrik, air dan telepon	18.248	5.220	*Electricity, water and telephone*
Bunga obligasi	21.787	2.115	*Bonds interest*
Transportasi dan beban operasional lainnya	3.667	1.531	*Transportation and other operating expenses*
Lain-lain	5.483	5.602	*Others*
Jumlah	**67.521**	**31.395**	***Total***

20. JAMINAN PELANGGAN

20. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 39.471 dan Rp 35.591 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 39,471 and Rp 35,591 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.031.456	1.058.426	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.948	208.171	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	401.750	136.875	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.290)	(6.688)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	**1.589.864**	**1.396.784**	***Sub-total***
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.103	69.249	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(278)	(339)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	**58.825**	**68.910**	***Sub-total***
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			*Musyarakah Muttanaqishah Financing*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.356	71.749	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	27.850	29.200	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub-jumlah	**85.206**	**100.949**	***Sub-total***
Jumlah	**1.733.895**	**1.566.643**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	225.080	215.128	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	**1.508.815**	**1.351.515**	***Long-term portion***

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan *merger,* akuisisi, dan penjualan aset
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of December 31, 2020.

These credit facilities are secured by:
- *Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).*
- *Customer storage tank (see Note 13).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp1,020 (see Note 8).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp11,008 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:
- *Enter into merger, acquisition, and sell asset*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*

The Entity without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

- *Affirmative covenants:*
  1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
  2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Investasi Refinancing (Subang) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.311-CRO/BCO/07/2021, tertanggal 26 Juli 2021.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants:*
  1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
  2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

On July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility Kredit Investasi Refinancing (Subang) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and receive approval letter No. B.311-CRO/BCO/07/2021, dated July 26, 2021.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi *Refinancing* II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi *Refinancing* III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi *Refinancing* IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun dan 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan. This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8.00% per annum and 9.5% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp177.502 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Medan, Bitung dan Dumai beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilkan saham mayoritas dan atau pengendali.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1*, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas belum memenuhi salah satu rasio keuangan tertentu.

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- *Accounts receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp177,502 (see Notes 6 and 8).*
- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Medan, Bitung and Dumai and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:
- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.*
- *Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.*
- *Make changes / transfers of ownership of majority and / or controlling shares.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. On September 30, 2021 and December 31, 2020 Entity has not complied with any of the required financial ratio.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

The loan balance from BRI are as follows:

	2021	2020	
Nilai kontraktual	473.250	592.220	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(248)	(3.323)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	473.002	588.897	*Carrying amount*

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 30 September 2021 dan 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020.

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and filling station which owned by SGI, Subsidiairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 8.00% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of September 30, 2021 and 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019 SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* 1	Rp	137.400	*Refinancing Loan Investment 1*
Kredit Investasi *Refinancing* 2	Rp	51.300	*Refinancing Loan Investment 2*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat catatan 16).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

This facility is used as a refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by SGI, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 8.0% per annum as of September 30, 2021 and 9.5% per annum as of December 31, 2020.

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 2	Rp	106.500	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI, Entitas Anak atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur oleh SGI dari PT Samator.* Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% per tahun pada tanggal 30 September 2021.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGI, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to SGI, its subsidiary for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effective interest of 8% per annum as of September 30, 2021.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGI, the Subsidiary has not met certain financial ratios (see Note 16).

The loan balance from BRI are as follows:

	2021	**2020**	
Nilai kontraktual	617.309	535.455	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.697)	(2.549)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	614.612	532.906	*Carrying amount*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*Investment Loan 6*

Fasilitas kredit investasi 6 digunakan untuk pembelian mesin *plant* CO2.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1 dan *EBITDA to Interest* minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas kredit investasi 6 dijamin dengan Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 13).

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian Entitas.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/ pemegang saham.

These investment credit facilities 6 is used to purchase CO2 plant machine.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage Ratio minimum 1:1 and EBITDA to Interest minimum 1.5 : 1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

The credit facilities 6 are secured by - Land rights and building under the name of the Entity, located in Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of Entity, related to changes in the intent and purpose to business activities of the Entity, place of domicile and capital and value of shares except changes in public shareholders and additional share capital insofar as there is no change in control of the Entity.*
- *Transferring guarantees, except for inventory of goods in the context of reasonable business transactions.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to shareholder.*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari Mandiri tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow positif.*
  - *Debt to equity ratio maksimal 300%.*
  - *Debt service coverage ratio di atas 1 kali.*

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-*Aflopend* pada tanggal 23 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK-Aflopend, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 dan KI 7 dari Mandiri.

Berdasarkan surat No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 KI 6 dan KI 7.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan *amend cover* seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI-6 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, tertanggal 7 Juli 2021.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Mandiri dated May 9, 2017 as follows:

- *The approval of dividend distribution, which originally must be approved by Mandiri and change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution*
- *Dividend distribution allowed for financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio over than 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1 X.*

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had fully paid KMK-Aflopend facility dated March 23, 2019.

On 2020, the Entity has fully paid load facility KMK-Aflopend, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 and KI 7 from Mandiri.

Based on letter No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, KI 6 and KI 7.

On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% blocking current account to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

On July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility KI-6 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, dated July 7, 2021.

The loan balance from Mandiri are as follow:

	2021	2020	
Nilai tercatat	-	17.400	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(35)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	-	17.365	*Contractual value*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan keringanan bunga kredit dan perubahan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri sampai dengan 23 November 2024.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopend* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16, KI 19, KMK *Aflopend* dari Mandiri.

These credit facility is used to Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020, dated September 14, 2020 SGI, the Subsidiary has obtained approval for a reduction in credit interest and a change in principal payment of investment credit facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri until November 23, 2024.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp3,200 and have a term of 52 months.

On 2020, SGI, Subsidiary has fully paid KI 16, KI 19, KMK Aflopend from Mandiri.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas KMK 6 dan KMK 7 sebesar Rp10.400 (lihat Catatan 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

SGI, the Subsidiary has received approval for the change in monthly installment payments for KMK 6 and KMK 7 facilities amounting to Rp10,400 (see Note 16).

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp44,625 which have been used by the SGI, Subsidiary are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non *Revolving*	Rp	12.500	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non *Revolving*	Rp	5.365	16 November 2015/ *November 16, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non *Revolving*	Rp	11.400	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non *Revolving*	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Pada tahun 2020 SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas *KMK Non Revolving* maksimum kredit Rp12.500 dan Rp5.365 kepada Mandiri.

Pada Februari 2021 dan April 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas *KMK Non Revolving* maksimum kredit Rp 11.400 dan Rp 13.956 kepada Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

This loan is secured by the gas cylinder and is not related to other facilities collateral from Mandiri.

On 2020, SGI, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp12,500 and Rp5,365 to Mandiri.

On February 2021 and April 2021, SGI, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp11,400 and Rp13,956 to Mandiri.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

This credit facility is used to finance filling stations and bears an annual effective interest of 9.5% per annum on September 30, 2021 and December 31, 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Boyolali.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:
- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiaries, located Balikpapan, Langkat, Magelang and Palimanan and machinery and equipment therein.*
- *Machinery and equipments located in Boyolali.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

This loan contains the same liabilities and restrictions as the short-term bank loans (see Note 16).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan dari Mandiri untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGI, Subsidiary has received approval from Mandiri to amend the Company's articles of association.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 tanggal 8 Januari 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 dan KI 19.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 dated January 8, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 and KI 19.

Pada Mei 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 18.

On May 2021, SGI, Subsidiary has fully paid KI 18.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.1689/2021 tanggal 30 September 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 12.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1689/2021 dated September 30, 2021, SGI,Subsidiary has fully paid KI 12.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2021	2020	
Nilai kontraktual	159.948	190.771	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(514)	(815)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	159.434	189.956	*Carrying amount*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / *96 months*	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP (*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N_2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal* (CO_2) termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp150.000 (lihat Catatan 8).

Pada bulan Februari 2021, Entitas memperoleh fasilitas sebagai berikut:

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears annual interest rate at 10% per annum as of September 30, 2021 and 10.25% as of December 31, 2020.

These credit facilities are secured by:
- *Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, West Java (see Note 13).*
- *Machine and equipment tank backup N_2 and flat bottom tank and storange tank horizontal (CO_2) Including installation electrical (see Note 13).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduaciary amounting to Rp25,000 (see Note 6).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduaciary amounting to Rp150,000 (see Note 8).*

On February 2021, Entity obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	*Facilities*
Kredit Investasi	Rp 272.500	*Loan Investment*

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke Entitas atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten oleh Entitas dari PT Samator. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% per tahun pada tanggal 30 September 2021.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Current Ratio minimal 1:1, equity positif dan Debt Equity Ratio maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2021, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) *(continued)*

Entity *(continued)*

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to The Entity for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten by Entity from PT Samator. This facility bears an annual effective interest of 10% per annum as of September 30, 2021.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, equity positive and Debt Equity Ratio maximum 4:1. As of September 30, 2021, Entity has not comply with the required financial ratios. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

	2021	2020	
Nilai tercatat	401.750	136.875	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(109)	(305)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai Kontraktual	401.641	136.570	*Contractual value*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

The Entity obtained facility from CIMB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	Rp 100.000	5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)*	*Musyarakah Mutanaqishah financing*

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,5% dan 10,00% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp57.356 dan Rp71.749 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.50% and 10.00% per annum as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

The balance of the loan facility amounting to Rp57,356 and Rp71,749 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Syariah Mandiri

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Non Revolving* *(Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp 34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Entitas telah memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah Wakalah kepada BSM dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of September 30, 2021 and December 31, 2020.

These credit facilities are secured by:
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Entity has complied with the certain financial ratios.

On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah Wakalah financing facilities to BSM and obtained the full payment certificate No. 22/357-3/CB2, dated April, 15, 2020.

	2021	**2020**	
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			*Financing Musyarakah Muttanaqishah*
PT Bank Syariah Mandiri	27.850	29.200	*PT Bank Syariah Mandiri*
Nilai kontraktual	27.850	29.200	*Contractual value*

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mitsubishi UFJ	99.562	82.207	*PT Mitsubishi UFJ*
PT Dipo Star Finance	35.511	50.704	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	3.767	8.640	*PT Hino Finance Indonesia*
Sub-jumlah	138.840	141.551	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			*Related party (see Note 42):*
PT Satyadhika Bakti	7.102	9.205	*PT Satyadhika Bakti*
Arief Harsono	4.764	4.847	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	2.125	2.682	*Rachmat Harsono*
Sub-jumlah	13.991	16.734	*Sub-total*
Jumlah	152.831	158.285	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.264	53.938	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**95.567**	**104.347**	***Long-term portion***

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 13).

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk kendaran sebesar Rp12.216. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp10.289 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp748 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2020, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp12,216. The transaction consists of 48 installments of Rp10,289 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp748 (see Note 13 and 36).

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak mengadakan perjanjian *sales and leaseback* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset tetap kendaraan sebesar Rp9.718. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp7.991 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp454 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2020, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp9,718. The transaction consists of 48 installments of Rp7,991 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp454 (see Note 13 and 36).

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

SGI, Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Rachmat Harsono dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

***22. LEASE LIABILITIES** (continued)*

SGI, Subsidiary entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements usually have a fixed period of from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2020, SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with Rachmat Harsono and Arief Harsono, a related party (see Note 42) with a period of 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	14.184	19.888	*Beginning balance*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	-	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)*
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 36)	(4.126)	(5.704)	*Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 36)*
Jumlah	**10.058**	**14.184**	***Total***

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2021	2020	
Tahun			*Years*
2021	19.938	68.628	*2021*
2022	65.684	55.632	*2022*
2023	46.291	36.164	*2023*
2024	28.439	18.499	*2024*
Lebih dari tahun 2024	18.815	7.528	*More than 2024*
Jumlah pembayaran minimum	179.167	186.451	*Total minimum payment*
Dikurangi bagian bunga	26.336	28.166	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	152.831	158.285	*Total finance leases liabilities - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.264	53.938	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**95.567**	**104.347**	***Long-term portion***

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

***22. LEASE LIABILITIES** (continued)*

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Finance	926	1.583	*PT Bank Central Asia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	23	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	11	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
Sub-jumlah	926	1.617	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	531	871	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**395**	**746**	***Long-term portion***

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 691 dan Rp 1.347.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiary had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 691 and Rp 1,347, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	164.000	164.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	9.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	2.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	1.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	100.000	100.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	15.000	-	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	-	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	-	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	110.000	110.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	205.000	205.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	15.000	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Jumlah (dipindahkan)	**1.081.000**	**828.000**	***Total** (Carried Forward)*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***24. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	2021	2020	
Jumlah (Pindahan)	**1.081.000**	**828.000**	***Total*** *(Brought Forward)*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Jumlah	**1.310.000**	**828.000**	***Total***
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.284 dan Rp 5.755 pada tahun 2021 dan 2020)	7.046	7.337	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 10,284 and Rp 5,755 in 2021 and 2020)*
Jumlah	**1.302.954**	**820.663**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	725.901	302.375	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	**577.053**	**518.288**	***Long-term portion***

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.755	7.970	*Beginning balance*
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	-	(7.382)	*Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah*
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	4.529	5.167	*Expense for current year (see Note 39)*
Saldo akhir tahun	**10.284**	**5.755**	***Ending balance***

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

24. BONDS PAYABLE *(continued)*

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 (continued)

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

On December 4, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolokerto dengan SHGB No. 9 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

24. BONDS PAYABLE *(continued)*

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 (continued)

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1) Series A bond principal with nominal value of Rp9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2) Series B bond principal with nominal value of Rp2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3) Series C bond principal with nominal value of Rp1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase II Year 2020 which consists of:

Bond principal with nominal value of Rp100,000, with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

This bond are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolokerto with SHGB No. 9 with minimum total value of 50% from obligation principal value.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.767 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.247 per tahun atau Rp104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m^2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

***24. BONDS PAYABLE** (continued)*

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 (continued)

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase III Year 2021 which consists of 3 Series:

1) Series A bond principal with nominal value of Rp15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2) Series B bond principal with nominal value of Rp145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.
3) Series C bond principal with nominal value of Rp78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,767 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,553 per annum or Rp 99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.

2. Series B Ijarah with nominal value of Rp99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah,have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m^2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.165 per tahun atau Rp95 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.663 per tahun atau Rp99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

***24. BONDS PAYABLE** (continued)*

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 (continued)

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,165 per annum or Rp95 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B Ijarah with nominal value of Rp37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp3,663 per annum or Rp99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

On December 4, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.100 per tahun atau Rp110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).
Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE *(continued)*

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. *Ijarah with nominal value of Rp110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp12,100 per annum or Rp110 for each Rp1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp528 per annum or Rp105.5 for each Rp1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as follow:

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp205.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.962 per tahun atau Rp 92,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Sukuk Ijarah ini juga dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolokerto dengan SHGB No. 9 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.

3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No. 1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m^2 milik Arief Hasono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik PT Samator Gas Industri yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

24. BONDS PAYABLE *(continued)*

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 (continued)

Ijarah with nominal value of Rp205,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp18,962 per annum or Rp92.5 for each Rp1,000 per year from nominal value series A, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolokerto with SHGB No. 9 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which is consist of 3 series:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 per annum or Rp75 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*

2. *Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 per annum or Rp93.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*

3. *Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m^2 belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to PT Samator Gas Industri with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penetapan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III Aneka Gas Industri melalui surat No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I dan II dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dan II Aneka Gas Industri melalui surat No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn) .

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

24. BONDS PAYABLE *(continued)*

Based on the determination result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds II Phase III and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III, with its letter No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 on June 10, 2021, the bonds was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I and II and Continuing Sukuk Ijarah I and II Aneka Gas Industri No. 218/DIR/RAT/X/2020 on October 9, 2020, the bonds was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.294/2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp77.697 dan Rp71.376 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp77,697 and Rp71,376 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,16%	7,16%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	9.415	5.700	*Current service cost*
Biaya bunga	-	4.967	*Interest cost*
Jumlah	**9.415**	**10.667**	***Total***

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	77.697	71.376	*Present value of defined benefit obligation*

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	71.376	63.252	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	9.415	10.667	*Addition for the year (see Note 38)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	-	1.323	*Other comprehensive income (see Note 41)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(3.094)	(3.866)	*Realization of benefit payments*
Saldo akhir tahun	**77.697**	**71.376**	***Ending balance at end of the year***

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK 24.

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of September 30, 2021 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	270.946.140	8,83%	135.473	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Arief Harsono	140.413.200	4,58%	70.207	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	41.114.000	1,34%	20.557	*Rachmat Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	*Imelda Mulyani Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	571.343.760	18,63%	285.671	*Public*
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	***Sub-total***
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	*Treasury Stock*
Jumlah	**3.066.660.000**	**100,00%**	**1.533.330**	***Total***

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	257.366.540	8,39%	128.683	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Arief Harsono	140.313.200	4,57%	70.157	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	40.964.000	1,34%	20.482	*Rachmat Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	*Imelda Mulyani Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	585.173.360	19,08%	292.586	*Public*
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	***Sub-total***
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	*Treasury Stock*
Jumlah	**3.066.660.000**	**100,00%**	**1.533.330**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.
Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

26. CAPITAL STOCK *(continued)*

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2020, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri') dengan harga maksimal sebesar Rp410 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

27. TREASURY STOCK

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp410 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ Total stocks	*%*	*Jumlah/ Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
Jumlah	**23.000.000**	**0,75%**	**9.424**	***Total***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*
Jumlah	**350.437**	**350.437**	***Total***

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun ”Tambahan modal disetor”, yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value Rp1 per share. This invesment represents of 90.91% from SGI’s total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account “Additional paid-in capital”, which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai ‘Tambahan Modal Disetor” karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by Entity as “Additional Paid-In Capital” since this is a transaction among entities under common control.

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada taanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)*	Jumlah/ *Amount*	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	*Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital*

30. SALDO LABA / *30. RETAINED EARNINGS*

a. Dicadangkan / *a. Appropriated*

	2021	2020	
Saldo awal	20.000	15.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	**25.000**	**20.000**	***Ending balance***

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated July 30, 2021 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / *b. Unappropriated*

	2021	2020	
Saldo awal	419.005	327.593	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)	*Appropriation of reserve*
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	170.782	96.412	*Comprehensive income for the year*
Dividen Kas	(9.588)	-	*Cash Dividend*
Saldo Akhir	**575.199**	**419.005**	***Ending balance***

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *31. OTHER EQUITY COMPONENT*

	2021	2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	994.662	1.015.675	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	-	(25.902)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	4.889	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	**994.662**	**994.662**	***Other comprehensive income for the year – after income tax***

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2021	2020	
PT Samator Gas Industri	28.974	24.363	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	33.891	32.168	*PT Ruci Gas*
Jumlah	**62.865**	**56.531**	***Total***

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2021	2020	
PT Samator Gas Industri	4.611	1.808	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	1.723	840	*PT Ruci Gas*
Jumlah	**6.334**	**2.648**	***Total***

33. PENJUALAN NETO

33. NET SALES

Rincian penjualan neto terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2021	2020	
Produk gas	1.903.059	1.423.625	*Gas product*
Jasa dan peralatan	171.524	153.129	*Equipment and service*
Jumlah	**2.074.583**	**1.576.754**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga	1.978.741	1.481.797	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	95.842	94.957	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	**2.074.583**	**1.576.754**	***Total***

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the period ended September 30, 2021 and 2020. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah sebesar 92% dan 90% dari penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The percentage of sales of gas product at 92% and 90% from net sales for the period ended September 30, 2021 and 2020.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN / *34. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	23.991	35.033	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	43.430	40.575	*Direct labor*
Beban pabrikasi	701.488	504.560	*Manufacturing overhead*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandise inventory*
Awal tahun	210.955	212.278	*At beginning of year*
Pembelian – neto	237.901	232.193	*Purchases – net*
Akhir tahun	(210.852)	(211.968)	*At end of year*
Instalasi	108.976	90.473	*Installation*
Beban pokok penjualan	**1.115.889**	**903.144**	***Cost of goods sold***

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah pembelian kepada PT Samator and PT Sandana.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the period ended September 30, 2021 and 2020 was purchasing from PT Samator and PT Sandana.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah sebesar 91% dan 90% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 91% and 90% from cost of goods sold for the period ended September 30, 2021 and 2021.

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

The details of other income are as follows:

	2021	2020	
Penghasilan bunga	33.226	57.877	*Interest income*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaaan (lihat Catatan 22)	4.126	4.398	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)*
Laba selisih kurs - neto	472	-	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	990	1.648	*Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)*
Lain-lain	2.855	4.182	*Miscellaneous*
Jumlah	**41.669**	**68.105**	***Total***

36. BEBAN PENJUALAN / *36. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan terdiri dari:

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	
Distribusi	113.762	62.678	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	56.621	45.010	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	36.793	55.779	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	34.910	26.339	*Repairs and maintenance*
Administrasi	22.401	23.556	*Administrative*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14)	16.501	-	*Depreciation of right of-use-assets (see Note 14)*
Perjalanan dinas	2.371	2.823	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	1.297	1.436	*Electricity and energy*
Lain-lain	26.483	18.930	*Miscellaneous*
Jumlah	**311.139**	**236.551**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	86.070	101.166	*Salaries and wages*
Administrasi	28.773	29.232	*Administrative*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	16.337	20.710	*Depreciation of fix assets (see Note 13)*
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	9.415	8.223	*Employee benefits (see Note 25)*
Telepon, listrik dan air	9.349	6.273	*Telephone, electricity and water*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14)	14.459	-	*Depreciation of right of-use-assets (see Note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.264	3.877	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	24.008	23.813	*Miscellaneous*
Jumlah	**193.675**	**193.294**	***Total***

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

This account represents interest expense arising from:

	2021	2020	
Utang bank	180.980	175.289	*Bank loans*
Utang obligasi	80.028	72.882	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	13.660	14.367	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	111	166	*Financial institutions loans*
Lain-lain	1.627	1.961	*Miscellaneous*
Jumlah	**276.406**	**264.665**	***Total***

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.459 dan Rp5.514.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp3,459 and Rp5,514, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.529 dan Rp3.023 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp4,529 and Rp3,023, respectively (see Note 24).

38. BEBAN LAIN-LAIN

38. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

The details of other expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban pajak	1.160	2.911	*Tax expenses*
Rugi atas selisih kurs - neto	-	5.851	*Loss on foreign exchange - net*
Rugi atas sale and lese back	119	-	*Loss on sale and lease back*
Lain-lain	945	55	*Miscellaneous*
Jumlah	**2.224**	**8.817**	***Total***

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

The details of other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	-	*Revaluation surplus (see Note 13)*
Kerugian aktuaria (lihat Catatan 25)	-	-	*Actuarial losses (see Note 25)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	10	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	**-**	**10**	***Other comprehensive income for the year- after income tax***

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.*
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales and accounts payable from purchases.*
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Accounts payable from purchases.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other payables from service transaction.*
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian *Accounts receivable from sales, other receivable from financial transaction and accounts payable from purchasing,*
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset. *Accounts payable from purchases and other payable from fixed asset purchases.*
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari aset hak guna dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, jaminan pembelian aset tetap. *Accounts receivable from sales, others receivable from right-of-use-asset from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions, guarantee of fixed asset purchases.*
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Accounts payable from purchases.*
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian, dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Accounts receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases, and other payables from purchases of fixed assets transactions.*
11	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset tetap dan transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction, accounts payable from purchasing, advance payments from purchases of fixed assets, other payables from purchases of fixed assets and financial transactions.*
12	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.*
13	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain transaksi keuangan, dan utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transaction and accounts payable from purchases.*
14	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utilitas, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, accounts payable from purchasing.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
15	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions and accounts payable from purchasing.*
16	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Accounts receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiaries, accounts payable from purchasing and other payable from financial transaction.*
17	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Accounts receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, and financial transaction, prepaid expenses from rent of fixed assets, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transaction.*
18	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rent of fixed assets, right of use asset from rent of fixed assets and other payables from rent of fixed assets.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
19	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholders of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Prepaid expenses from rental of fixed assets and right of use asset from rent of fixed assets and other payables from financial transactions.*
20	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions.*
21	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak *Shareholders of PT Ruci Gas, Subsidiaries*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, *Other receivables from financial transactions.*
22	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa. *Other payable from financial transactions and lease liabilities.*
23	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Prepaid expenses from rent fixed assets, other payables from service transaction.*
24	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, accounts payable from purchasing, other payables from service transaction*
25	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. *Other payable from training expenses.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
26	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan Utang lain-lain dari biaya sponsorship. *Other receivables from financial transaction and Other payable from sponsorship expenses.*
27	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
28	PT Samator LNG	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
29	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari transaksi pengadaan jasa. *Other payables from service transaction.*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Accounts receivable

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Aneka Mega Energi	17.911	0,22	13.084	0,18	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	20.271	0,25	9.519	0,13	*PT Samator*
PT Sandana	12.538	0,16	4.974	0,07	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.022	0,01	2.097	0,03	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Samator Wase Gas	3.387	0,04	1.988	0,03	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	655	0,01	1.870	0,03	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Baswara Gas	1.088	0,01	1.077	0,02	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Istana Multigas	592	0,01	945	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Adi Prakarsa	403	0,01	576	0,01	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Multigas	1.002	0,01	326	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Tomoe	750	0,01	256	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	1.362	0,02	48	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Udiana Bina Gas Industri	135	0,00	-	-	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Arohera	619	0,01	-	-	*PT Arohera*
PT Sandana Arohera	2	0,00	-	-	*PT Sandana Arohera*
PT Samator Pharmaceutical	8	0,00	-	-	*PT Samator Pharmaceutical*
Jumlah	**61.745**	**0,77**	**36.760**	**0,51**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Aneka Mega Energi	120.877	1,50	136.822	1,92	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	94.668	1,18	57.693	0,81	*PT Samator Land*
PT Sandana	14.031	0,17	19.062	0,27	*PT Sandana*
PT Samator	554	0,01	-	-	*PT Samator*
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	*PT Krakatau Samator*
PT Samator Bola Voli Indonesia	616	0,01	615	0,01	*PT Samator Bola Voli Indonesia*
PT Sandana Jaya Permai	272	0,00	272	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	145	0,00	*PT Samasatya Cilamaya Gas*
PT Samator Tomoe	40	0,00	64	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wase Gas	-	-	64	0,00	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Istana Multigas	16	0,00	22	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Pharmaceutical	5	0,00	-	-	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Arohera	492	0,01	-	-	*PT Arohera*
PT Samator Intiperoksida	205	000	-	-	*PT Samator Intiperoksida*
Jumlah	**233.393**	**2,90**	**216.231**	**3,03**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

c. Uang muka pembelian

c. Advance payments

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Aneka Mega Energi	31.886	0,40	34.637	0,49	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	-	-	28.754	0,40	*PT Samator Land*
PT Samator	-	-	-	-	*PT Samator*
PT Sandana	27.486	0,34	27.486	0,39	*PT Sandana*
PT Sandana Jaya Permai	115	0,00	3.986	0,06	*PT Sandana Jaya Permai*
Jumlah	**59.487**	**0,74**	**94.863**	**1,34**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

d. Utang usaha

d. Accounts payable

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Samator	115	0,00	16.307	0,44	*PT Samator*
PT Paladium Energi Industri	26	0,00	4.197	0,11	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator Intiperoksida	2.433	0,06	1.760	0,05	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana	2.166	0,05	1.741	0,05	*PT Sandana*
PT Sandana Istana Multigas	1.953	0,04	1.180	0,03	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	639	0,02	1.089	0,03	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Adi Prakarsa	706	0,02	830	0,02	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.595	0,04	618	0,02	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Baswara Gas	116	0,00	299	0,01	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Aneka Mega Energi	122	0,00	180	0,00	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Multigas	111	0,00	136	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Mulia Gas	-	-	133	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator Wase Gas	140	0,00	59	0,00	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Pharmaceutical	1.015	0,02	46	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Land	6	0,00	6	0,00	*PT Samator Land*
PT Dwi Setia Gas	2	0,00	-	-	*PT Dwi Setia Gas*
PT Arohera	538	0,01	-	-	*PT Arohera*
PT Udiana Bina Gas Industri	3	0,00	-	-	*PT Udiana Bina Gas Industri*
Jumlah	**11.686**	**0,26**	**28.581**	**0,76**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Satyadhika Bakti	10.396	0,23	13.562	0,36	*PT Satyadhika Bakti*
PT UGM Samator Pendidikan	3.119	0,07	2.962	0,08	*PT UGM Samator Pendidikan*
PT Samator	465	0,01	1.215	0,03	*PT Samator*
Arief Harsono	562	0,01	1.000	0,03	*Arief Harsono*
PT Samator Bola Voli Indonesia	1.320	0,03	908	0,02	*PT Samator Bola Voli Indonesia*
Sub-jumlah (dipindahkan)	15.862	0,35	19.647	0,52	***Sub-total*** *(carried forward)*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Utang lain-lain (lanjutan)

e. Other payables (continued)

	2021	%*)	2020	%*)	
Sub-jumlah (pindahan)	15.862	0,35	19.647	0,52	***Sub-total*** *(brought forward)*
PT Sandana Mulia Gas	-	-	889	0,02	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samudera Biru Internasional	99	0,00	46	0,00	*PT Samudera Biru Internasional*
PT Sandana Jaya Permai	247	0,01	38	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator Intiperoksida	36	0,00	31	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Arohera	192	0,01	24	0,00	*PT Sandana Arohera*
PT Arohera	1.409	0,03	-	-	*PT Arohera*
PT Samator Education	133	0,00	12	0,00	*PT Samator Education*
PT Sandana Istana Multigas	3	0,00	-	-	*PT Sandana Istana Multigas*
Jumlah	**17.981**	**0,40**	**20.687**	**0,54**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

) Percentage to total liabilities

f. Liabilitas Sewa

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,16% dan 0,25% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

f. Lease Liabilities

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of mechine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to 0.16% and 0.25%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

g. Penjualan neto

g. Net sales

	2020	%*)	2020	%*)	
PT Samator	35.355	1,71	35.336	2,24	*PT Samator*
PT Sandana	21.678	1,05	24.527	1,56	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	9.861	0,48	9.700	0,61	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	7.626	0,37	7.635	0,48	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Istana Multigas	3.480	0,17	4.261	0,27	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Adi Prakarsa	2.788	0,13	3.135	0,20	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Wase Gas	3.354	0,16	2.952	0,19	*PT Samator Wase Gas*
Sub-jumlah (dipindahkan)	84.142	4,06	87.546	5,55	***Sub-total*** *(carried forward)*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

g. Penjualan neto (lanjutan)

g. Net sales (continued)

	2021	%*)	2020	%*)	
Sub-jumlah (pindahan)	84.142	4,06	87.546	5,55	***Sub-total*** *(brought forward)*
PT Sandana Multigas	2.112	0,10	1.521	0,10	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	2.065	0,10	1.957	0,12	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Samator Tomoe	1.442	0,07	2.474	0,16	*PT Samator Tomoe*
PT Dwi Setia Gas	1.597	0,08	1.203	0,08	*PT Dwi Setia Gas*
PT Udiana Bina Gas Industri	1.203	0,06	-	-	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Pharmaceutical	23	0,00	-	-	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Arohera	844	0,04	-	-	*PT Arohera*
PT Samator Intiperoksida	2.414	0,12	256	0,02	*PT Samator Intiperoksida*
Jumlah	**95.842**	**4,62**	**94.957**	**6,03**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

**) Percentage to total net sales*

h. Pembelian – neto

h. Purchases - net

	2021	%*)	2020	%*)	
PT Samator	150.901	56,44	199.783	55,03	*PT Samator*
PT Samator Intiperoksida	3.481	1,30	11.492	3,18	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	11.891	4,45	10.864	3,00	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana	83.316	31,16	68.339	18,88	*PT Sandana*
PT Aneka Mega Energi	1.271	0,48	2.343	0,65	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.154	0,43	2.009	0,56	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Istana Multigas	1.737	0,65	1.905	0,53	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	1.509	0,56	1.309	0,36	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Samator Tomoe	5.640	2,11	1.861	0,51	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Multigas	115	0,04	224	0,06	*PT Sandana Multigas*
PT Arohera	1.676	0,63	-	-	*PT Arohera*
PT Udiana Bina Gas Industri	46	0,02	-	-	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Dwi Setia Gas	29	0,01	99	0,03	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Pharmaceutical	1.084	0,41	65	0,02	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Wase Gas	142	0,05	124	0,03	*PT Samator Wase Gas*
PT Paladium Energi Industri	1.969	0,74	1.867	0,52	*PT Paladium Energi Industri*
Jumlah	**265.961**	**99,48**	**302.284**	**83,36**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

**) Percentage to total purchases*

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir 30 Septmber 2021 dan 2020 terdiri dari:

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

h. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the period ended September 30, 2021 and 2020 comprised:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	9.390	9.421	*Short-term employment benefits*

41. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6 pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Piutang pajak

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 19.828 dan Rp 15.780 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

41. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 6 as of December 31, 2020.

b. Tax receivable

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 19,828 and Rp 15,780 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

c. Taxes payable

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	2.219	2.518	*Article 4 (2)*
Pasal 23	513	1.348	*Article 23*
Pasal 21	743	1.167	*Article 21*
Pasal 29	18.966	749	*Article 29*
Pasal 25	168	162	*Article 25*
Pasal 26	-	-	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	26.501	19.416	*Value Added Tax*
Jumlah	**49.110**	**25.360**	***Total***

d. Beban pajak

Penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

d. Tax expense

The consolidated for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
Tahun berjalan	(23.058)	(4.559)	*Current year*
Tangguhan	(15.004)	(1.658)	*Deferred*
Jumlah penghasilan (beban) pajak	**(38.062)**	**(6.217)**	***Total tax income (expense)***

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

41. TAXATION *(continued)*

e. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	216.919	38.388	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(138.515)	(26.424)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	78.404	11.964	*Income before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban dan denda pajak	4.951	6.518	*Tax charges and tax penalty*
Jamuan dan sumbangan	3.182	1.495	*Donation and entertainment*
Pengobatan	-	1.078	*Medical*
Penghasilan bunga	(12.132)	(13.461)	*Interest income*
Laba atas penghasilan final	(1.824)	(8.338)	*Gain on final revenue*
Lain-lain	2.263	3.107	*Others*
Sub-jumlah	(3.560)	(9.601)	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	52	111	*Provision for declining in value of receivables*
Liabilitas manfaat karyawan	3.750	3.453	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan	(57.355)	(43.560)	*Depreciation*
Aset hak guna		1.978	*Right of use asset*
Beban sewa		(1.978)	*Rent expenses*
Laba penjualan aset tetap	146	(2.462)	*Gain on disposal of fixed asset*
Transaksi *sale and leaseback*	(3.218)	(2.128)	*Sale and leasaeback transaction*
Pembayaran liabilitas sewa	(31.355)	-	*Payment of lease liabilities*
Sub-jumlah	(87.980)	(44.586)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	**(13.137)**	**(42.223)**	***Estimated taxable income (loss)***

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

41. TAXATION *(continued)*

e. Current Tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2021	2020	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	-	*Current tax expense – The Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	2.905	2.265	*Article 22*
Pasal 23	1.236	2.153	*Article 23*
Pasal 25	-	106	*Article 25*
Sub-jumlah	4.141	4.524	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	-	-	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	18.966	667	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	**18.966**	**667**	***Current Taxes Payable***

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

f. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan	(5.156)	(13.562)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(8.749)	-	*Financial lease*
Transaksi jual dan sewa balik	(1.664)	-	*Sale and leaseback transaction*
Aset hak guna	(36)	(6)	*Right of use asset*
Rugi fiskal	(704)	9.290	*Fiscal Loss*
Imbalan kerja	1.264	1.201	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	41	122	*Provision declining in value of receivable*
Dampak perubahan tarif	-	1.297	*Effect on tax rate changes*
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan – Neto	**(15.004)**	**(1.658)**	***Total Deferred Tax Income (Expense) – Net***

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

41. TAXATION *(continued)*

f. Deferred Tax

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2021	2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	970	929	*Provision for declining in value of receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	96	96	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(103.517)	(97.718)	*Fixed asset*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	10.065	8.801	*Estimated liabilities on employee benefits*
Cadangan bonus	26	26	*Allowance for bonus*
Kerugian aktuaria	5.498	5.498	*Actuarial losses*
Rugi fiskal	16.718	17.422	*Fiscal Loss*
Aset hak guna	(60)	(24)	*Right-of-use-asset*
Liabilitas sewa	(8.173)	576	*Financial lease*
Transaksi jual dan sewa balik	(420)	601	*Sale and leaseback transaction*
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	**(78.798)**	**(63.793)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	216.919	38.388	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(138.515)	(26.424)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	78.404	11.964	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	15.681	2.632	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.714	849	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(2.427)	(2.961)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	-	626	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	14.968	1.146	*Entity*
Entitas Anak	23.094	5.071	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	**38.062**	**6.217**	***Total Provision for Tax Income (Expense)***

42. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the period attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	170.782	29.523	*Income for the year – owner of the Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.043.660.000	3.066.660.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	57	10	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	353.603	5.059	*Cash and cash equivalents*
	SGD	10.454	110	
Piutang usaha	USD	266.277	3.810	*Accounts receivable*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	564	*Other non-current assets*
Jumlah aset		**669.775**	**9.543**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	60.043.033	7.746	*Accounts payable*
	USD	1.301.794	18.625	
	SGD	1.458	15	
Utang bank jangka panjang	SGD	5.581.079	58.825	*Long-term bank loan*
Jumlah liabilitas		**66.927.364**	**85.211**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto		**(66.275.590)**	**(75.826)**	***Liabilities - net***

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	325.998	4.598	*Cash and cash equivalents*
	SGD	30.931	329	
Piutang usaha	USD	385.011	5.431	*Accounts receivable*
	SGD	19.445	207	
Piutang lain-lain	USD	3.751	53	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	557	*Other non-current assets*
Jumlah aset		**804.577**	**11.175**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	115.339.651	15.686	*Accounts payable*
	USD	415.278	5.858	
	EUR	18.514	321	
Utang bank jangka panjang	USD	6.474.048	68.910	*Long-term bank loan*
Jumlah liabilitas		**122.247.491**	**90.775**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto		**(121.442.914)**	**(79.600)**	***Liabilities - net***

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		**Nilai Wajar/ *Fair Value Amount***		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortised cost*
Kas dan setara kas	711.289	405.164	711.289	405.164	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	505.727	375.073	505.727	375.073	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	273.987	252.378	273.987	252.378	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	21.038	196.145	21.038	196.145	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1.530.791**	**1.247.510**	**1.530.791**	**1.247.510**	***Total Financial Assets***

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	821.034	769.933	821.034	769.933	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	107.852	116.251	107.852	116.251	*Accounts payable*
Utang lain-lain	47.956	52.105	47.956	52.105	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	67.521	31.395	67.521	31.395	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	39.471	35.591	39.471	35.591	*Customer deposits*
Utang dividen	1.289	4.303	1.289	4.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.733.895	1.566.643	1.733.895	1.566.643	*Bank*
Liabilitas sewa	152.831	158.285	152.831	158.285	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	926	1.617	926	1.617	*Financial institutions*
Obligasi	1.302.954	820.663	1.302.954	820.663	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**4.275.729**	**3.556.786**	**4.275.729**	**3.556.786**	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen dan utang jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

(iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables and long term liabilities). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.

(iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the consolidated financial position date.

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

(i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga);

(iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiaries:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices);

(iii) Level 3: input that has no observable market data.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and its Subsidiaries's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiary's financial performance.

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 45):

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

a. Market Risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 45):

	2021	2020	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			*Changes in exchange rates (in USD)*
Menguat	343	616	*Appreciates*
Melemah	158	1.242	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	167	(163)	*Appreciates*
Melemah	77	(328)	*Depreciates*
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			*Changes in exchange rates (in SGD)*
Menguat	149	429	*Appreciates*
Melemah	139	685	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	648	2.149	*Appreciates*
Melemah	604	3.432	*Depreciates*
Perubahan nilai tukar (dalam JPY)			*Changes in exchange rates (in JPY)*
Menguat	1	5	*Appreciates*
Melemah	3	11	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	47	450	*Appreciates*
Melemah	141	990	*Depreciates*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

a. Market Risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			*Flat interest instrument*
Aset keuangan	287.924	288.511	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.456.711	980.565	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – neto	1.168.787	692.054	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			*Floating interest instrument*
Aset keuangan	425.815	118.358	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	2.554.929	2.336.576	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – neto	2.129.114	2.218.218	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

	2021	2020	
Tingkat Suku Bunga BI			*Interest rate of BI*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	125	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap tahun berjalan	(5.117)	23.436	*Effects on gain for the year*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

a. Market Risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity rate, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kreditmaksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

b. Credit Risk

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		
	2021	**2020**	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortised cost***
Setara kas	707.100	400.116	*Cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	779.714	627.451	*Accounts and other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	21.038	196.145	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.526.602**	**1.242.462**	***Total***

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the date of consolidated statements of financial position:

	2021		**2020**		
	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	
Kurang dari 30 hari	380.913	-	353.436	-	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	65.748	-	48.743	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	18.132	-	24.400	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	320.894	4.586	205.406	4.534	*More than 90 days*
Jumlah	**785.687**	**4.586**	**631.985**	**4.534**	***Total***

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Impairment mainly occurs in accounts receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2021							
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 Years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	821.034	-	-	-	-	-	821.034	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	107.852	-	-	-	-	-	107.852	*Accounts payable*
Utang lain-lain	47.956	-	-	-	-	-	47.956	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	67.521	-	-	-	-	-	67.521	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	39.471	-	-	-	-	-	39.471	*Customer deposits*
Utang dividen	1.289	-	-	-	-	-	1.289	*Dividend payables*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	225.080	294.374	368.795	375.063	240.641	229.941	1.733.894	*Banks*
Liabilitas sewa	57.264	43.862	29.556	10.854	11.295	-	152.831	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	531	215	98	82	-	-	926	*Financial institution*
Obligasi	725.901	105.835	263.886	6.268	-	201.065	1.302.955	*Bonds*
Jumlah	**2.093.899**	**444.286**	**662.335**	**392.267**	**251.936**	**431.006**	**4.275.729**	***Total***

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

c. Liquidity Risk (continued)

2020								
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 Years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	769.933	-	-	-	-	-	769.933	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	116.251	-	-	-	-	-	116.251	*Accounts payable*
Utang lain-lain	52.105	-	-	-	-	-	52.105	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	31.395	-	-	-	-	-	31.395	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	35.591	-	-	-	-	-	35.591	*Customer deposits*
Utang dividen	4.303	-	-	-	-	-	4.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	215.128	260.445	268.503	301.593	262.292	258.682	1.566.643	*Banks*
Liabilitas sewa	53.938	46.985	32.266	17.568	-	7.528	158.285	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	871	490	99	101	56	-	1.617	*Financial institution*
Obligasi	302.375	214.713	280.714	15.873	6.117	871	820.663	*Bonds*
Jumlah	**1.581.890**	**522.633**	**581.582**	**335.135**	**268.465**	**267.081**	**3.556.786**	***Total***

46. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

46. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

46. CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

2021			
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	2.150.627	27%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.348.383	29%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.499.010	56%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.551.410	44%	*Total Equity*
Jumlah	**8.050.420**	**100%**	***Total***
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**1,27**		***Debt to Equity Ratio***

2020			
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.615.068	23%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.124.249	30%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.739.317	53%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.382.141	47%	*Total Equity*
Jumlah	**7.121.458**	**100%**	***Total***
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**1,11**		***Debt to Equity Ratio***

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. NON-CASH TRANSACTIONS

For the period ended September 30, 2021 and 2020, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	49.194	11.158	*Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13)*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa	-	8.944	*Acquisitions of assets under financial lease through lease liabilties*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang lembaga keuangan	-	681	*Acquisitions of Fixed assets through finance institution loan*
Penambahan aset hak guna melalui reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka	-	71.873	*Acquisitions of right-of-use-assets through reclass from prepaid rent*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas

- *Pada tanggal 27 Oktober 2021, Entitas menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dengan hasil keputusan di antaranya:*
- *Menyetujui perpanjangan jangka waktu pengikatan jaminan aset tetap berupa tanah (berikut bangunan dan sarana perlengkapan lainnya di atas tanah tersebut) dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m2 yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur, yang tercatat atas nama Bapak Arief Harsono (almarhum) yang saat ini sedang dalam proses balik nama waris ke atas nama ahli waris Bapak Arief Harsono (almarhum), yang semula selambat-lambatnya 30 hari kalender sejak tanggal emisi menjadi selambat-lambatnya 90 hari kerja sejak tangal RUPSI yaitu paling lambat tanggal 4 Maret 2022.*
- *Sebelum jaminan aset tetap berupa tanah (berikut bangunan dan sarana pelengkap lainnya di atas tanah SHM tersebut) dilakukan pembebanan Hak Tanggungan Peringkat Pertama, maka Entitas dan/ atau Pemberi Jaminan wajib memberikan jaminan tambahan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 kepada Pemegang Sukuk Ijarah, dengan nilai jaminan seluruhnya sebesar Rp 73.295 yang terdiri dari:*
- *Aset tetap berupa tanah berikut bangunan dan sarana pelengkap dengan SHGB No. 1/Pasirukem & No. 1/Muktijaya, dengan total seluas 14.845 m2, dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.867.*
- *Mesin dan peralatan yang berada di atas SHGB No. 1/Pasirukem dan No. 1/Muktijaya tersebut, dengan nilai jaminan sebesar Rp 63.428.*
- *Apabila jaminan aset tetap dengan SHM No. 1445/Sei Merdeka telah dilakukan pengikatan sesuai dengan keputusan RUPSI serta telah dilakukan pembebanan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri TAhap III Tahun 2021, Akta No. 28, tanggal 11 JUni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, maka dengan ini Pemegang Sukuk Ijarah memutuskan menyetujui agar PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat menerbitkan Surat Pelepasan Jaminan (Roya), serta menyerahkan Surat Roya tersebut dan asli dokumen jaminan tambahan sesuai Keputusan RUPSI tersebut, kepada Entitas.*

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entity

- *On October 27, 2021, The Entity held a General Meeting of Sukuk Ijarah Holders ("GMS") for The Sukuk Ijarah Shelf Registration II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 with the following decisions:*
- *Approved the extension of the security period for binding fixed assets in the form of land (along with buildings and other equipment on the land) with a Certificate of Ownership ("SHM") No. 1445/Sei Merdeka covering an area of 14,855 m2 which is located in Sungai Merdeka Village, Samboja District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, which is registered in the name of Mr. Arief Harsono (deceased) who is currently in the process of transferring the name of the inheritance to the name of the heirs of Mr. Arief Harsono (deceased), which was originally no later than 30 calendar days from the date of issuance to no later than 90 working days from the date of the GMS, which is no later than March 4, 2022.*
- *Before the collateral for fixed assets in the form of land (along with buildings and other complementary facilities on the SHM land) is assigned a First Rank Mortgage, then the Entity and/or the Guarantee Provider must provide additional guarantees for the Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 to Sukuk Ijarah holders, with a total collateral value of Rp 73,295 consisting of:*
  - *(i) Fixed assets in the form of land including buildings and complementary facilities with SHGB No. 1/Pasirukem & No. 1/Muktijaya, with a total area of 14,845 m2, with a guaranteed value of Rp 9,867.*
  - *(ii) Machinery and equipment located at SHGB No. 1/Pasirukem and No. 1/Muktijaya, with a guarantee value of Rp. 63,428.*
- *If the fixed assets collateral with SHM No. 1445/Sei Merdeka has been bound in accordance with the decision of the AGM and the assignment of the First Rank Mortgage in accordance with the provisions of the Sustainable Sukuk Ijarah Trustee Agreement II Aneka Gas Industri Phase III of 2021, Deed No. 1445/Sei Merdeka. 28, dated 11 June 2021 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, along with the amendments and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, hereby the Sukuk Ijarah Holders decide to agree that PT Bank Mega Tbk as the Trustee issue a Release of Guarantee Letter (Roya), and submit the Roya Letter and the original additional collateral documents in accordance with the resolution of the GMS, to the Entity.*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Mandiri dalam suratnya No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 menetapkan suku bunga a.n. PT Samator Gas Industri menjadi 9,25% per tahun.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

SGI, Subsidiary's

On October 1, 2021, Mandiri in its letter No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 determined the interest rate applied on behalf of PT Samator Gas Industri became 9.25% per annum.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

1) Pada tanggal 29 Desember 2020, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ("POJK 17 Tahun 2020"), Entitas menyampaikan keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis yang dimiliki oleh PT Samator ("SMTR"), pihak berelasi. Dua Unit Bisnis yang termasuk kedalam Transaksi tersebut berlokasi di Cikande dan Gresik. Untuk Unit Bisnis yang berlokasi di Gresik rencananya akan dipergunakan oleh SGI, Entitas Anak dengan keterangan mengenai transaksi sebagai berikut:

   a. Obyek dan nilai transaksi

      Obyek dalam Transaksi tertuang dalam Draft Perjanjian Jual Beli dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Cikande antara SMTR dengan Perseroan serta Draft Perjanjian Jual Beli dan dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Gresik antara SMTR dengan SGI. Nilai dari Transaksi tersebut adalah sejumlah Rp 683.396.

   b. Ringkasan laporan pihak independen

      Laporan Penilaian Aset

      Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP"), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi.

49. OTHER IMPORTANT INFORMATION

1) On 29 December 2020, in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transactions and Changes in Business Activities" ("POJK 17 of 2020"), the entity submits information disclosure on the Sale and Purchase of Fixed Assets and Lease Transactions of Land and Buildings in Two Business Units owned by PT Samator ("SMTR"), a related party. The two Business Units included in the Transaction are located in Cikande and Gresik. SGI, the Subsidiary, plans to use a Business Unit located in Gresik with the following information regarding the transaction:

   a. The object and value of the transaction

      The objects in the Transaction are contained in the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Cikande between SMTR and the Company as well as the Draft Sale and Purchase Agreement and and the Draft Land and Building Lease Agreement in Gresik between SMTR and SGI. The value of the Transaction is Rp 683,396.

   b. Summary of independent party reports

      Asset Valuation Report

      In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office ("JTP"), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset dan Laporan Penilaian Sewa :

i. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Penilaian Aset
Untuk menyusun Laporan Penilaian Aset, Entitas telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP") untuk memberikan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa atas Transaksi dan JTP telah menyampaikan penilaian tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Penilaian Aset dan Penliaian Sewa sebagai berikut :
(i) Laporan No. 02850/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Cikande;
(ii) Laporan No. 02852/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Gresik;
(iii) Laporan No. 02942/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Cikande; dan
(iv) Laporan No. 02943/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Gresik.

JTP adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 22 April 2009, dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PP-65/PM.2/2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), tanggal 28 Maret 2018.

ii. Obyek Penilaian

Penilaian Aset

- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

49. OTHER IMPORTANT INFORMATION *(continued)*

b. Summary of independent party reports (continued)

The following is a summary of the Asset Valuation Report and the Lease Appraisal Report:

i. Independent Party Designated in the Asset Valuation Preparation
To prepare an Asset Valuation Report, the entity has requested the Jimmy Prasetyo & Partners ("JTP") Public Appraisal Service Office to provide an Asset Appraisal and a Lease Appraisal for the Transaction and JTP has submitted the assessment as presented in the Asset Appraisal and Lease Assessment Report as follows:

(i) Report No. 02850 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Cikande;
(ii) Report No. 02852 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Gresik;
(iii) Report No. 02942 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Cikande; and
(iv) Report No. 02943 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Gresik.

JTP is a Public Appraisal Service Office which has been officially stipulated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 22 April 2009, and the Capital Market Supporting Professionals Registered Certificate No. STTD.PP-65/PM.2/2018 issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), March 28, 2018.

ii. Object of Appraisal

Asset Valuation

- *Machinery and equipment located in Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten*
- *Machinery and equipment located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.*

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

Penilaian Sewa

- Tanah seluas kurang lebih 26.630 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Tanah seluas 45.580 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

iii. Ringkasan penilaian

Laporan Penilaian Aset yang Digunakan dalam Transaksi

Tanggal laporan/ *date of number*	Nomor laporan/ *Number of report*	Cut off penilaian/ *cut off judgment*	Nilai pasar mesin dan peralatan/ *Market value of machinery and equipment*	Keterangan/ *information*
7 Desember 2020/ *December 7, 2020*	No.02850/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 411.264/ *Rp 411,264*	Lokasi di Cikande/ *Location in Cikande*
7 Desember 2020/ *December 7, 2020*	No.02852/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 252.272/ *Rp 252,272*	Lokasi di Gresik/ *Location in Gresik*

Laporan Penilaian Pasar Sewa yang Digunakan dalam Transaksi

Tanggal laporan/ *date of number*	Nomor laporan/ *Number of report*	Cut off penilaian/ *cut off judgment*	Nilai pasar mesin dan peralatan/ *Market value of machinery and equipment*	Keterangan/ *information*
22 Desember 2020/ *December 22, 2020*	No. 02942/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 4.548/ *Rp 4,548*	Lokasi di Cikande/ *Location in Cikande*
22 Desember 2020/ *December 22, 2020*	No. 02943/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 14.044/ *Rp 14,044*	Lokasi di Gresik/ *Location in Gresik*

49. OTHER IMPORTANT INFORMATION *(continued)*

b. Summary of independent party reports (continued)

Rental Appraisal

- *Land covering an area of approximately 26,630 square meters along with buildings and other complementary facilities located in the Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten*
- *Land with an area of 45,580 square meters along with buildings and other complementary facilities located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.*

iii. Assessment summary

Asset Valuation Report Used in Transactions

Lease Market Valuation Report Used in Transactions

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

Laporan Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("Y&R"), sebagai penilai independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran tentang Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No.00011/2.017000/BS/04/0045/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

2) Pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi mengenai penyelesaian perjanjian final pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat kata-kata: "Termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tertanggal 23 Desember 2020".

3) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut:

a. Harga jual-beli masing-masing mesin dan peralatan belum termasuk PPN yaitu di Cikande sebesar Rp 411.264 dan di Gresik sebesar Rp 252.272.

b. Cara pembayaran harga pembelian masing-masing mesin dan peralatan dilakukan dengan uang tanda jadi yaitu sebesar Rp 100.000 untuk Cikande dan sebesar Rp 60.000 untuk Gresik dan pengambilalihan/ novasi atas fasilitas pembiayaan yang diterima SMTR dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisa pembayaran tersebut akan dibayarkan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian novasi.

c. Periode sewa tanah dan/bangunan di Cikande dan Gresik selama masing-masing 20 tahun dan harga pembayaran sewa selama periode 2 tahun pertama belum termasuk PPN masing-masing sebesar Rp 4.860 untuk Cikande dan Rp 15.000 untuk Gresik. Untuk selanjutnya pembayaran akan dibayar setiap 2 tahun sekali. Kedua belah pihak baik Perseroan dan Entitas Anak maupun SMTR sepakat untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama pembayaran Harga Sewa akan dilakukan pada saat Tanggal Efektif.

49. OTHER IMPORTANT INFORMATION *(continued)*

b. Summary of independent party reports (continued)

Fairness Opinion Report

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely the Yanuar Public Appraisal Service Office, Rosye and Rekan ("Y&R"), as an independent appraiser to provide a Fairness Opinion regarding the Transaction as presented in the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0170-00/BS/04/0045/1/XII/2020 dated 22 December 2020.

2) On January 5, 2021, the Entity submits a revised disclosure of information regarding the completion of the final agreement in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the words: "Contained in the Sale and Purchase Agreement and Lease Agreement on Land and Building dated 23 December 2020".

3) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following:

a. The sale and purchase price of each machine and equipment does not include VAT, namely in Cikande amounting to Rp 411,264 and Rp 252,272 in Gresik.

b. The payment method for the purchase price of each machine and equipment is made with a token payment, which is Rp100,000 for Cikande and Rp60,000 for Gresik and the takeover/ novation of the financing facility received by SMTR from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the remaining payment will be paid no later than 90 (ninety) calendar days after the signing of the novation agreement.

c. The lease period for land and / building in Cikande and Gresik is 20 years each and the rental payment price for the first 2 years does not include VAT of Rp4,860 for Cikande and Rp15,000 for Gresik, respectively. Henceforth, payments will be paid every 2 years. Both parties, both the Company and Subsidiaries and SMTR, agreed that for the first 2 (two) years the rental price payment will be made on the Effective Date.

50. SEGMEN OPERASI

50. OPERATING SEGMENTS

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follow:

	2021	2020	
Penjualan neto:			*Net – Sales*
Produk gas	1.903.059	1.423.625	*Gas product*
Jasa dan peralatan	171.524	153.129	*Equipment and service*
Jumlah	2.074.583	1.576.754	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Produk gas	1.006.913	812.671	*Gas product*
Jasa dan peralatan	108.976	90.473	*Equipment and service*
Jumlah	1.115.889	903.144	*Total*
Laba usaha:			*Income from Operation:*
Produk gas	896.146	610.954	*Gas product*
Jasa dan peralatan	62.548	62.656	*Equipment and service*
Laba Kotor	**958.694**	**673.610**	***Gross Profit***